

SKRIPSI

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN PENGETAHUAN INVESTASI
TERHADAP KEPUTUSAN BERINVESTASI DENGAN PERILAKU
KEUANGAN SEBAGAI VARIABEL *INTERVENING*
(Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim
Malang Tahun 2022)**



OLEH :

MUHAMMAD FIKRI KHANIF

NIM : 18510202

JURUSAN MANAJEMEN

FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM

NEGERI (UIN) MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

2022

SKRIPSI

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN PENGETAHUAN INVESTASI
TERHADAP KEPUTUSAN BERINVESTASI DENGAN PERILAKU
KEUANGAN SEBAGAI VARIABEL *INTERVENING*
(Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim
Malang Tahun 2022)**

Diajukan kepada :
Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Dalam Memperoleh
Gelar Sarjana Manajemen (S.M)



OLEH :

MUHAMMAD FIKRI KHANIF

NIM : 18510202

JURUSAN MANAJEMEN

FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM

NEGERI (UIN) MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

2022

LEMBAR PERSETUJUAN

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN PENGETAHUAN
INVESTASI TERHADAP KEPUTUSAN BERINVESTASI DENGAN
PERILAKU KEUANGAN SEBAGAI VARIABEL *INTERVENING*
(Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik
Ibrahim Malang Tahun 2022)**

Oleh

MUHAMMAD FIKRI KHANIF

NIM : 18510202

Telah Disetujui Pada Tanggal 7 Oktober 2022

Dosen Pembimbing,



Puji Endah Purnamasari, M.M

NIP. 198710022015032004

LEMBAR PENGESAHAN

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN PENGETAHUAN
INVESTASI TERHADAP KEPUTUSAN BERINVESTASI
DENGAN PERILAKU KEUANGAN SEBAGAI VARIABEL
*INTERVENING***

**(Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik
Ibrahim Malang Tahun 2022)**

SKRIPSI

Oleh

MUHAMMAD FIKRI KHANIF

NIM : 18510202

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji
Dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen (SM)
Pada 23 Desember 2022

Susunan Dewan Penguji:

1 Penguji Utama

Fitriyah, MM

NIP : 197609242008012012

2 Ketua Penguji

Mega Noerman Ningtyas, M.Sc

199109272019032023

3 Sekretaris Penguji

Puji Endah Purnamasari, M.M

198710022015032004

Tanda Tangan



Disahkan Oleh:

Ketua Program Studi,



Muhammad Sulhan, SE, MM

NIP. 197406042006041002

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Muhammad Fikri Khanif

NIM : 18510202

Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Manajemen

Menyatakan bahwa penelitian yang dilakukan untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Keputusan Berinvestasi Dengan Perilaku Keuangan Sebagai Variabel *Intervening* (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Tahun 2022)” Adapun hasil karya ini adalah miliki sendiri, serta bukan “duplikasi” dari karya orang lain. Selain itu, apabila di kemudian hari terdapat “klaim” dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab dosen pembimbing atau pihak Fakultas Ekonomi, tetapi menjadi tanggung jawab peneliti sendiri.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari siapapun.

Malang, 16 Desember 2022



Muhammad Fikri Khanif
NIM :18510202

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan kesehatan dan kemudahan kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan penelitian dengan baik, penelitian ini saya persembahkan untuk :

Keluarga tercinta khususnya kedua orang tua, Bapak Mashuda dan Almh. Ibu Rofi'ah yang luar biasa hebatnya dalam mendidik serta mengajarkan arti kehidupan, orang yang tak pernah mengeluh dalam memberikan dukungan materi dan moral, serta do'a yang selalu dilantunkan untuk anaknya.

Dosen dan seluruh karyawan Fakultas Ekonomi khususnya Ibu Puji Endah Purnamasari, M.M selaku dosen pembimbing yang telah membimbing dengan baik dari awal hingga terselesaikannya penelitian ini.

Serta sahabat dan teman-teman yang selalu memberi dukungan, pengingat, serta menjadi tempat berkeluh kesah sekaligus sebagai penghibur selama penulisan penelitian ini.

MOTTO

“BISMILLAH INSYAALLAH ALHAMDULILAH”

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kehadirat Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga penelitian ini dapat selesai dengan judul “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Keputusan Berinvestasi Dengan Perilaku Keuangan Sebagai Variabel *Intervening* (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Tahun 2022)”. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi besar Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing kita dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang benderang. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan penelitian ini tidak akan berhasil dengan baik tanpa adanya bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Zainuddin, MA, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Dr. H. Misbahul Munir, Lc., M. EI, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Bapak Muhammad Sulhan, S.E., M.M, selaku Ketua Jurusan Manajemen Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Ibu Puji Endah Purnamasari, M.M, selaku Dosen Pembimbing yang telah memberi arahan serta motivasi dalam menyelesaikan penelitian ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

6. Kedua orang tua yang sangat saya cintai Bapak Mashuda dan Almh. Ibu Rofi'ah yang telah memberikan dukungan, do'a, motivasi, materi, dan segalanya kepada penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.
7. Keluarga tercinta terutama saudara kandung saya, Jihad Fisabilillah yang selalu memberikan semangat, dukungan, serta do'a kepada penulis.
8. Kepada Anggi Aulidhia Rohmah, seseorang yang selalu memberikan semangat sekaligus tempat bercerita dan berkeluh kesah. Seseorang yang selalu memberikan motivasi agar tak pernah menyerah dan terus berjuang.
9. Sahabat-sahabat perkuliahan YOK SEMANGAT YOK yaitu Aldo, Mauris, dan Khansa yang selalu memberikan semangat, memberikan motivasi, dan sebagai tempat berkeluh kesah sekaligus sebagai penghibur serta menemani penulis selama perjuangan masa kuliah di Malang.
10. Dan terima kasih sebanyak-banyaknya untuk diri saya sendiri yang sudah bertahan hingga sejauh ini, berjuang dan berusaha sekuat tenaga baik pikiran, energi maupun materi, yang sudah bersabar menembus badai atau tsunami yang tak kunjung berhenti dan bertahan melewati masa-masa sulit maupun bahagia selama masa perkuliahan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
ABSTRAK.....	xvi
<i>ASBTRACT</i>	xvii
مختصرة نبذة	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusuan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	8
1.4.1 Teoritis	8
1.4.2 Praktis.....	8
1.5 Batasan Penelitian	9
BAB II KAJIAN TEORI.....	10

2.1 Penelitian Terdahulu	10
2.2 Kajian Teori	21
2.2.1 Literasi Keuangan.....	21
2.2.2 Pengetahuan Investasi.....	27
2.2.2.1 Investasi	29
2.2.3 Keputusan Investasi	33
2.2.4 Perilaku Keuangan.....	37
2.3 Hipotesa Penelitian.....	41
2.3.1 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Berinvestasi.....	41
2.3.2 Pengaruh Pengetahuan Investasi Terhadap Keputusan Berinvestasi	42
2.3.3 Pengaruh Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Berinvestasi....	43
2.3.4 Pengaruh Literasi keuangan terhadap Keputusan Berinvestasi melalui perilaku keuangan sebagai variabel <i>intervening</i>	44
2.3.5 Pengaruh Pengetahuan Investasi terhadap Keputusan Berinvestasi melalui perilaku keuangan sebagai variabel <i>intervening</i>	45
2.4 Kerangka Konseptual	46
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	48
3.1 Jenis Penelitian	48
3.2 Lokasi Penelitian.....	48
3.3 Populasi & Sampel.....	49
3.3.1 Populasi	49
3.3.2 Sampel.....	49
3.4 Teknik Pengambilan Sampel.....	50
3.5 Data dan Jenis Data.....	51

3.6 Teknik Pengambilan Data	52
3.7 Definisi Operasional Variabel.....	53
3.8 Analisis Data	56
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	59
4.1 Hasil Penelitian	59
4.1.1 Gambaran Umum Mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang	59
4.1.2 Deskripsi Responden.....	61
4.1.2.1 Jenis Kelamin	62
4.1.2.2 Jurusan	63
4.1.2.3 Produk Investasi yang Diikuti Responden	63
4.1.3 Uji Statistik Deskriptif	64
4.1.4 Uji Pengukuran atau Outer Model	70
4.1.5 Uji Model Struktural atau Inner Model.....	73
4.1.6 Uji Hipotesis	74
4.2 Pembahasan.....	75
4.2.1 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Berinvestasi	75
4.2.2 Pengaruh Pengetahuan Investasi Terhadap Keputusan Berinvestasi	77
4.2.3 Pengaruh Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Berinvestasi	78
4.2.4 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Berinvestasi melalui Perilaku Keuangan sebagai Variabel <i>Intervening</i>	80

4.2.5 Pengaruh Pengetahuan Investasi Terhadap Keputusan Berinvestasi melalui Perilaku Keuangan sebagai Variabel <i>Intervening</i>	82
BAB V PENUTUP	84
5.1 Kesimpulan	84
5.2 Saran.....	85
DAFTAR PUSTAKA	87
LAMPIRAN-LAMPIRAN	90

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Hasil-Hasil Penelitian Terdahulu	14
Tabel 2.2 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu	21
Tabel 3.1 Jumlah Mahasiswa di Fakultas Ekonomi Tahun 2019 - 2021	49
Tabel 3.2 Jumlah Mahasiswa Masing – Masing Jurusan di Fakultas Ekonomi Tahun 2019 - 2021	50
Tabel 3.3 Skala Likert	54
Tabel 3.4 Definisi Operasional Variabel.....	55
Tabel 4.1 Jumlah Mahasiswa FE 2019 -2021	61
Tabel 4.2 Jumlah Mahasiswa Masing – Masing Jurusan di FE Tahun 2019 – 2021	62
Tabel 4.3 Jenis Kelamin Responden	63
Tabel 4.4 Jurusan Responden.....	63
Tabel 4.5 Produk Investasi yang Diikuti Responden.....	64
Tabel 4.6 Deskripsi Variabel Literasi Keuangan (X1)	65
Tabel 4.7 Deskripsi Variabel Pengetahuan Investasi (X2)	66
Tabel 4.8 Deskripsi Variabel Keputusan Investasi (Y).....	67
Tabel 4.9 Deskripsi Variabel Perilaku Keuangan (Z).....	68
Tabel 4.10 <i>Loading Factor</i>	70
Tabel 4.11 <i>Convergent Validity</i>	71
Tabel 4.12 <i>Discriminant Validity</i>	71
Tabel 4.13 <i>Reliability</i>	72
Tabel 4.14 R-Square.....	73

Tabel 4.15 Q-Square	73
Tabel 4.16 Uji Pengaruh Langsung.....	74
Tabel 4.17 Uji Pengaruh Tidak Langsung	75

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Pertumbuhan Jumlah Investor Pasar Modal.....	3
Gambar 2.1 Rancangan Penelitian	46
Gambar 4.1 Hasil Kuisisioner Variabel Literasi Keuangan	66
Gambar 4.2 Hasil Kuisisioner Variabel Pengetahuan Investasi	67
Gambar 4.3 Hasil Kuisisioner Variabel Keputusan Investasi.....	68
Gambar 4.4 Hasil Kuisisioner Variabel Perilaku Keuangan	69

ABSTRAK

Khanif, Muhammad Fikri. 2022. SKRIPSI. Judul : “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Keputusan Berinvestasi Dengan Perilaku Keuangan Sebagai Variabel Intervening (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Tahun 2022)”

Pembimbing : Puji Endah Purnamasari, M.M.

Kata Kunci : Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi, Keputusan Berinvestasi, dan Perilaku Keuangan.

Literasi keuangan berguna untuk membantu mengelola keuangan serta membuat seseorang menjadi lebih baik dalam mengatur pengeluaran dan pemasukan keuangan yang dimiliki. Pengetahuan investasi yang baik dapat memberikan kemudahan dalam menentukan pengambilan keputusan dalam berinvestasi. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dari literasi keuangan, dan pengetahuan investasi terhadap keputusan berinvestasi serta peran perilaku keuangan sebagai variabel mediasi antara pengaruh literasi keuangan, dan pengetahuan investasi terhadap keputusan berinvestasi.

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang tahun 2022. Teknik pengambilan sampel menggunakan rumus slovin dengan jumlah sampel sebanyak 110 responden. Data dianalisis dengan metode *partial least square* menggunakan software SmartPLS 4.0.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Literasi keuangan memiliki nilai positif akan tetapi tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap keputusan berinvestasi. Hal tersebut dikarenakan uang saku dan penghasilan orang tua dapat mempengaruhi pemahaman mengenai keuangan. Pengetahuan investasi memiliki pengaruh secara signifikan terhadap keputusan berinvestasi. Hal ini dikarenakan berinvestasi di pasar modal sangat membutuhkan informasi atau pengetahuan terkait investasi yang mumpuni agar dapat meminimalisir kesalahan dan risiko yang mungkin terjadi. Perilaku keuangan memiliki pengaruh secara signifikan terhadap keputusan berinvestasi. Artinya semakin baik perilaku keuangan seseorang, maka semakin baik pula keputusan berinvestasi yang dimiliki, hal ini dikarenakan mahasiswa dapat memperhitungkan mengenai tagihan pembayaran dengan batasan waktu yang sesuai dengan kemampuan yang dimiliki. Literasi keuangan melalui perilaku keuangan memiliki pengaruh secara signifikan terhadap keputusan berinvestasi. Artinya semakin baik perilaku keuangan dapat mempengaruhi tingkat literasi keuangan seseorang sehingga dapat membuat keputusan investasi yang baik. Pengetahuan investasi melalui perilaku keuangan memiliki pengaruh secara signifikan terhadap keputusan berinvestasi. Artinya semakin baik perilaku keuangan seseorang mempengaruhi tingkat pengetahuan investasi yang dimiliki sehingga dapat membuat keputusan investasi yang baik.

ABSTRACT

Khanif, Muhammad Fikri. 2022. THESIS. Title : "The Influence of Financial Literacy and Investment Knowledge on Investment Decisions with Financial Behavior as Intervening Variables (Study on Students of the Faculty of Economics, State Islamic University of Maulana Malik Ibrahim Malang in 2022)"

Advisor : Puji Endah Purnamasari, M.M.

Keywords : Financial Literacy, Investment Knowledge, Investment Decisions, and Financial Behavior.

Financial literacy is useful to help manage finances and make someone better at managing their financial expenses and income. Good investment knowledge can provide convenience in determining investment decisions. The purpose of this study was to determine the effect of financial literacy and investment knowledge on investment decisions and the role of financial behavior as a mediating variable between the effect of financial literacy and investment knowledge on investment decisions.

This type of research is quantitative. The population of this study were students of the Faculty of Economics, State Islamic University of Maulana Malik Ibrahim Malang in 2022. The sampling technique used the slovin formula with a total sample of 110 respondents. Data were analyzed using the partial least squares method using SmartPLS 4.0 software.

The results of this study indicate that financial literacy has a positive value but does not have a significant influence on investment decisions. This is because pocket money and parental income can affect understanding of finances. Investment knowledge has a significant influence on investment decisions. This is because investing in the capital market really requires qualified investment-related information or knowledge in order to minimize errors and risks that may occur. Financial behavior has a significant influence on investment decisions. This means that the better a person's financial behavior, the better the investment decisions they have, this is because students can take into account the payment bills with time limits according to their abilities. Financial literacy through financial behavior has a significant influence on investment decisions. This means that the better financial behavior can affect a person's level of financial literacy so they can make good investment decisions. Investment knowledge through financial behavior has a significant influence on investment decisions. This means that the better one's financial behavior affects the level of investment knowledge possessed so that one can make good investment decisions.

مختصرة نبذة

والمعرفة المالية الثقافة تأثير " : العنوان .أطروحة .2022. فكري ومحمد خنيف
دراسة(متداخلة كمتغيرات المالي السلوك مع الاستثمار قرارات على الاستثمارية
عام في مالانج إبراهيم مالك مولانا الإسلامية الولاية الاقتصاد كلية طلاب على 2022)"
المستشار : Puji Endah Purnamasari، M.M
المالي السلوك ، الاستثمار قرارات ، الاستثمارية المعرفة ، المالية الثقافة :المفتاحية الكلمات .

نفقاته إدارة في أفضل شخصًا وجعل المالية الشؤون إدارة في للمساعدة مفيدًا المالية الأمية محو يعد
الغرض .الاستثمار قرارات تحديد في الراحة الجيدة الاستثمار معرفة توفر أن يمكن .ودخله المالية
ودور الاستثمار قرارات على الاستثمارية والمعرفة المالية الثقافة أثر تحديد هو الدراسة هذه من
الاستثمار قرارات على الاستثمارية والمعرفة المالية الثقافة تأثير بين وسيط كمتغير المالي السلوك .

هذا النوع من البحث كمي .كان مجتمع هذه الدراسة من طلاب كلية الاقتصاد ، جامعة الولاية الإسلامية
مع عينة إجمالية من slovin مولانا مالك إبراهيم مالانج عام 2022 .استخدمت تقنية أخذ العينات معادلة
مستجيبين .تم تحليل البيانات باستخدام طريقة المربعات الصغرى الجزئية باستخدام برنامج 110
SmartPLS 4.0.

تشير نتائج هذه الدراسة إلى أن التثقيف المالي له قيمة إيجابية ولكن ليس له تأثير كبير على قرارات
الاستثمار .وذلك لأن مصروف الجيب ودخل الوالدين يمكن أن يؤثر على فهم الأمور المالية .المعرفة
الاستثمارية لها تأثير كبير على قرارات الاستثمار .وذلك لأن الاستثمار في سوق رأس المال يتطلب حقًا
معلومات أو معرفة مؤهلة متعلقة بالاستثمار من أجل تقليل الأخطاء والمخاطر التي قد تحدث .السلوك
المالي له تأثير كبير على قرارات الاستثمار .وهذا يعني أنه كلما كان السلوك المالي للشخص أفضل ، كانت
قرارات الاستثمار لديه أفضل ، وذلك لأن الطلاب يمكنهم أن يأخذوا في الاعتبار فواتير الدفع بحدود زمنية
وفقًا لقدراتهم .الثقافة المالية من خلال السلوك المالي لها تأثير كبير على قرارات الاستثمار .وهذا يعني أن
السلوك المالي الأفضل يمكن أن يؤثر على مستوى المعرفة المالية لدى الشخص حتى يتمكن من اتخاذ
قرارات استثمارية جيدة .المعرفة الاستثمارية من خلال السلوك المالي لها تأثير كبير على قرارات
الاستثمار .وهذا يعني أن السلوك المالي الأفضل يؤثر على مستوى المعرفة الاستثمارية التي يمتلكها المرء
حتى يتمكن من اتخاذ قرارات استثمارية جيدة .

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Awal tahun 2020 terjadi pandemi yang disebabkan oleh virus covid-19 yang menyerang kesehatan manusia di seluruh Indonesia (Kemenkes, 2021). Pandemi covid-19 ini mengakibatkan semua orang tidak bisa keluar rumah secara normal yang menyebabkan semua kegiatan yang termasuk pembelajaran, pekerjaan, dan kegiatan yang mengharuskan interaksi kontak langsung beralih dilakukan secara *online*. Seperti bekerja dari rumah (*work from home*), kegiatan seminar daring (*webinar*), bahkan bidang edukasi pun juga beralih secara *online* melalui gambar atau video yang tersebar luas di sosial media. Adanya edukasi yang berbasis *online* ini tentunya memudahkan semua kalangan untuk belajar hal baru yang masih belum diketahui sebelumnya misalnya investasi. Selama pandemi kurang lebih dua tahun kebelakang, banyak bermunculan edukasi tentang investasi yang kita temui di media sosial dengan mudah. Hal ini menunjukkan media sosial sudah mulai digunakan sebagai sarana edukasi untuk berinvestasi. Berdasarkan data SNLIK atau Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (2016) yang dilakukan oleh kerja sama antar Departemen Edukasi dan Perlindungan Konsumen, Departemen Literasi dan Inklusi Keuangan, dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), menyatakan bahwa media sosial juga mendukung perkembangan edukasi mengenai investasi saat ini dengan sebagai perantara yang lebih mudah diterima oleh masyarakat. Apalagi munculnya banyak affliator atau selebriti instagram atau yang akrab dikenal selebgram ini giat untuk mempromosikan platform investasinya, sehingga tak

sedikit masyarakat yang berbondong-bondong untuk ikut melakukan berinvestasi karena melihat keuntungan yang didapatkan dalam jangka waktu tertentu.

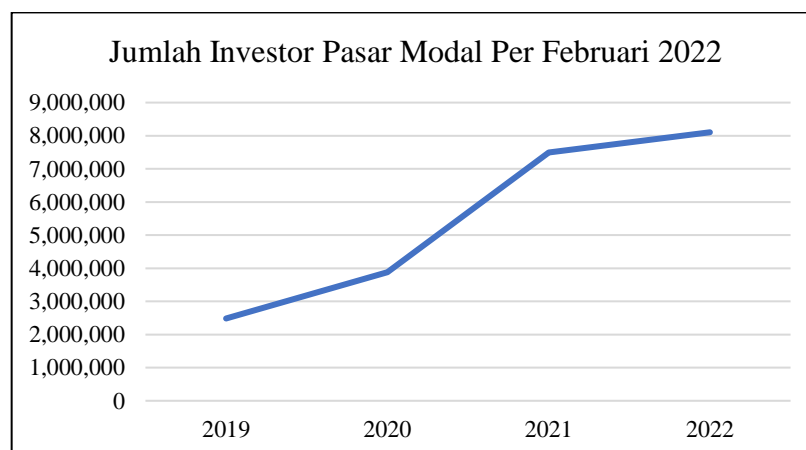
Kurangnya pengetahuan yang dimiliki dapat menyebabkan sebagian orang menyalahgunakan momen ini dengan memanfaatkan beberapa platform investasi untuk mendapatkan keuntungan dari kerugian seseorang. Mereka menjanjikan keuntungan dengan bunga tinggi dalam waktu yang instan. Tak heran banyak masyarakat yang hendak mengikuti langkahnya. Namun realitanya, bukan keuntungan yang mereka dapat melainkan kerugian dalam waktu singkat dimana affliator mendapatkan keuntungan dari kerugian para membernya dalam platform tersebut seperti beberapa waktu lalu media dipenuhi dengan berita penangkapan dua affliator platform investasi yang dikecam melakukan penipuan terhadap membernya (Kompas.com, 2022). Dari kasus ini kita dapat menyimpulkan bahwa pentingnya setiap masyarakat memahami tentang investasi.

Investasi adalah bentuk penanaman aset atau modal untuk menambah kekayaan, yang bertujuan mendapatkan keuntungan sesuai dengan tingkat *return*/ pengembalian baik sekarang maupun masa yang akan datang (Herlianto, 2013). Investasi adalah aktivitas yang dilakukan dengan menempatkan sejumlah modal ke dalam sebuah usaha tertentu guna menambah penghasilan dan keuntungan (Ayu, 2014). Adapun berbagai jenis atau produk investasi dimana setiap jenis atau produk usaha masing-masing memiliki tingkat risiko dan keuntungan yang berbeda seperti emas, deposito, saham, reksadana, obligasi, properti, bisnis, dan lain-lain (Tan, 2009). Selain itu, Iswi dan Serfianto (2010) mengemukakan terdapat beberapa cara untuk berinvestasi dan menambah nilai aset, antara lain dengan memulai usaha sendiri, membeli tanah atau rumah untuk dijual kembali, membeli mobil untuk

direntalkan/ disewakan, menanamkan sejumlah uang ke dalam tabungan atau deposito, membeli produk investasi pasar modal (saham, sukuk/ obligasi, reksa dana, dll).

Kustodian Sentral Efek Indonesia/ KSEI (2022) menyatakan bahwa investor pasar modal di Indonesia sampai saat ini masih didominasi oleh kalangan millennial dengan presentase 59,81% atau sekitar 8,1 juta investor. Adapun kalangan milenial yang dimaksud disini adalah orang-orang berusia di bawah 30 tahun yang berarti sebagian termasuk mahasiswa. Berdasarkan data KSEI per Februari 2022, minat masyarakat dalam berinvestasi meningkat pesat dalam tiga tahun terakhir. Terhitung dari jumlah 2.484.354 investor pada tahun 2019, meningkat menjadi 3.880.753 investor pada tahun 2020, kemudian meningkat lagi sebanyak 7.489.337 investor pada tahun 2021, hingga mencapai 8.103.795 investor pada tahun 2022 di pasar modal seperti yang tinjukkan oleh gambar berikut.

Gambar 1.1
Pertumbuhan Jumlah Investor Pasar Modal



Sumber : KSEI Per Februari 2022

Peningkatan jumlah investor di pasar modal secara signifikan sesuai data diatas menandakan bahwa investasi di pasar modal menjadi pilihan di kalangan masyarakat dibandingkan dengan bisnis riil dikarenakan adanya Pembatasan Sosial

Berskala Besar (PSBB) yang menyebabkan banyaknya bisnis yang gulung tikar akibat pandemi ini. Dalam berinvestasi di pasar modal tentunya harus memiliki sedikit banyak keterampilan dasar mengenai literasi keuangan, agar hasil yang didapatkan sesuai dengan apa yang diinginkan.

Literasi keuangan merupakan suatu keterampilan yang harus dikuasai oleh setiap individu untuk memperbaiki taraf hidupnya dengan upaya pemahaman terhadap perencanaan dan pengalokasian sumber daya keuangan yang tepat dan efisien (Lusardi, 2012). Pengetahuan atau pemahaman seseorang mengenai hal-hal yang meliputi keuangan digunakan untuk mengelola sejumlah dana atau uang dengan harapan dana atau uang tersebut bertambah seiring berjalannya waktu atau dengan kata lain investasi. Dalam penelitian Potrich., *et al* (2015), literasi keuangan merupakan gabungan dari pengetahuan, sikap dan kemampuan dalam hal keuangan yang dapat membantu seseorang dalam membuat keputusan keuangan yang baik sehingga dapat mencapai kesejahteraan hidup dan terhindar dari masalah keuangan. Sejalan dengan Fitriainingsih (2019) literasi keuangan adalah tingkat pengetahuan dan kesadaran masyarakat mengenai lembaga keuangan formal, produk dan jasa keuangan. Dengan literasi keuangan yang memadai, masyarakat akan menjadi lebih mampu dalam perencanaan bahkan pengelolaan yang baik mengenai keuangan mereka sejalan dengan Fauziah (2019) bahwa tingkat peluang seseorang berinvestasi dipengaruhi oleh literasi yang dimiliki. Sehingga dapat dikatakan jika seseorang memiliki literasi yang baik maka keputusan untuk berinvestasi juga baik.

Selain itu, sejumlah dana atau aset yang dimiliki seseorang tentunya harus dikendalikan dengan memiliki pengetahuan yang cukup. Pengetahuan adalah suatu informasi yang runtut diproses didalam penyimpanan (Baihaqi M, 2016). Selain itu,

Investasi merupakan komitmen terhadap sumber daya yang dimiliki saat ini, dengan harapan untuk mendapatkan kesejahteraan di masa yang akan datang (Syahyunan, 2015). Dengan pernyataan sebelumnya dapat diartikan bahwa pengetahuan investasi adalah informasi runtut yang dimiliki untuk berkomitmen atas sumber daya yang diproses dalam penyimpanan pada masa sekarang guna mendapatkan kesejahteraan di masa mendatang. Namun, bertolak belakang dengan penelitian Mardiyana (2019) yang menyatakan bahwa pengetahuan investasi dan uang saku tidak berpengaruh pada keinginan untuk berinvestasi, sedangkan Modal minimal berpengaruh terhadap minat berinvestasi. Akan tetapi, pada penelitian Hidayat *et al* (2020) menyatakan bahwa pengetahuan tentang tingkat keuntungan dalam berinvestasi dan pengetahuan tentang tingkat produk investasi memiliki pengaruh positif serta signifikan terhadap keputusan mahasiswa untuk berinvestasi. Sejalan dengan penelitian Amhalmad & Irianto (2019) yang menyatakan bahwa dengan pemahaman yang cukup serta bagus, keinginan mahasiswa dalam berinvestasi akan meningkat, kemudian hal tersebut dapat mempengaruhi peningkatan keberhasilan mahasiswa tersebut dalam berinvestasi.

Selain literasi dan pengetahuan tentang keuangan, perilaku keuangan juga mempengaruhi keberhasilan dalam berinvestasi. Perilaku keuangan merupakan keterampilan individu dalam mengatur, merencanakan, memeriksa, membuat jatuh tempo, mengendalikan, menemukan dan menyimpan dana atau asset keuangan sehari-hari (Kholiah dan Iramani, 2013). Berdasarkan penjelasan sebelumnya dapat diartikan bahwa perilaku keuangan merupakan aksi atau praktek yang mendukung literasi keuangan dan pengetahuan investasi dalam pengambilan keputusan untuk berinvestasi. Kesadaran akan perilaku keuangan saat ini sangat diperlukan setiap

orang agar tidak terjadi keterpurukan dalam hal ekonomi. Humaira dan Sagoro (2018) menyatakan bahwa perilaku keuangan merupakan sudut pandang psikologi dan kebiasaan individu dalam hal mengatur keuangannya. Perilaku keuangan berkaitan dengan pengelolaan uang yang efisien seperti kegiatan menyimpan uang, asuransi, menanamkan sejumlah dana untuk kesejahteraan, dan lain-lain. Sejalan dengan Fitriarianti (2018) yang menyatakan bahwa perilaku keuangan signifikan terhadap keputusan investasi dimana jika semakin baik sikap atau mental keuangan seseorang maka perilaku keuangan seseorang dalam pengambilan keputusan investasi semakin baik. Khususnya bagi kalangan milenial yang di dominasi oleh masyarakat berumur dibawah 30 tahun yang beberapa diantaranya adalah mahasiswa.

Berdasarkan data dari Times Indonesia (2022) bahwasanya Kota Malang merupakan kota pendidikan. Terhitung sekitar 62 jumlah total dari sekolah dan universitas didalamnya. Salah satunya yakni UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang menjadi salah satu Universitas Islam Negeri ternama di Kota Malang dimana memiliki beberapa fakultas yang salah satunya yaitu Fakultas Ekonomi. Peneliti mengambil sampel mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Malang karena terdapat karakteristik mengenai literasi keuangan dan investasi pada jurusan antara lain Manajemen, Akuntansi dan Perbankan Syariah. Selain itu, terdapat juga karakteristik yang sesuai dengan variabel yang dibahas oleh peneliti yaitu literasi keuangan dan pengetahuan investasi yang telah ditempuh oleh mahasiswa angkatan 2019 hingga 2021 semester 3-7 Fakultas Ekonomi UIN Malang. Kedua hal tersebut menjadi alasan peneliti untuk menguji pengaruhnya pada keputusan investasi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Maka dari itu

peneliti melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Keputusan Berinvestasi Dengan Perilaku Keuangan Sebagai Variabel *Intervening* (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Tahun 2022)**”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap keputusan berinvestasi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang?
2. Apakah pengetahuan investasi berpengaruh terhadap keputusan berinvestasi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang?
3. Apakah perilaku keuangan berpengaruh terhadap keputusan berinvestasi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang?
4. Apakah perilaku keuangan dapat memediasi literasi keuangan terhadap keputusan berinvestasi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang?
5. Apakah perilaku keuangan dapat memediasi pengetahuan investasi terhadap keputusan berinvestasi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini, antara lain sebagai berikut :

1. Untuk menguji bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap keputusan berinvestasi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

2. Untuk menguji bahwa pengetahuan investasi berpengaruh terhadap keputusan berinvestasi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Untuk menguji bahwa perilaku keuangan berpengaruh terhadap keputusan berinvestasi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Untuk menguji bahwa perilaku keuangan dapat memediasi literasi keuangan terhadap keputusan berinvestasi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
5. Untuk menguji bahwa perilaku keuangan dapat memediasi pengetahuan investasi terhadap keputusan berinvestasi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini, antara lain sebagai berikut :

1.4.1 Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi mahasiswa untuk berinvestasi atau tidak. Sehingga dapat dijadikan pertimbangan betapa pentingnya literasi keuangan dan pengetahuan investasi terhadap keputusan berinvestasi dengan perilaku keuangan sebagai variabel *intervening* guna menunjang kehidupan di masa yang akan datang. Serta dapat dijadikan sebagai rujukan referensi untuk penelitian selanjutnya mengenai pembahasan tersebut.

1.4.2 Praktis

Penelitian ini dilakukan dengan maksud untuk dijadikan sebagai mediasi atau penghubung dalam mengimplementasikan ilmu atau teori yang telah

didapatkan dengan mengaitkan pada kasus atau problematika di kehidupan nyata.

1.5 Batasan Penelitian

Batasan suatu masalah digunakan untuk menghindari adanya penyimpangan maupun pelebaran pokok masalah agar penelitian tersebut lebih terarah dan memudahkan dalam pembahasan sehingga tujuan penelitian akan tercapai. Beberapa batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Masalah yang dibahas dalam penelitian ini yaitu pengaruh literasi keuangan dan pengetahuan investasi terhadap keputusan berinvestasi. Batasan penelitian ini dilakukan kepada mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang angkatan 2019-2021.
2. Informasi yang dimiliki mahasiswa berbasis penilaian mandiri (*self-assessment*).

BAB II

KAJIAN TEORI

2.1 Penelitian Terdahulu

Melalui perbandingan dan pembahasan yang memenuhi kebutuhan penelitian ini, peneliti dapat menghindari persamaan yang ada pada penelitian sebelumnya antara lain sebagai berikut.

Aini, maslichah, & Junaidi (2019) dalam penelitiannya yang berjudul *“Pengaruh Pengetahuan Dan Pemahaman Investasi, Modal Minimum Investasi, Return, Risiko Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Kota Malang)”* yang hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pengetahuan dan pemahaman investasi, Modal minimum investasi, *return*, Risiko, Motivasi Investasi berpengaruh secara simultan terhadap tingginya minat yang dimiliki untuk melakukan investasi di pasar modal. Pengetahuan dan pemahaman investasi, modal minimum investasi, *return*, dan motivasi investasi secara parsial tidak berpengaruh signifikan tingginya minat yang dimiliki untuk melakukan investasi di pasar modal. Dan risiko secara parsial berpengaruh signifikan terhadap tingginya minat yang dimiliki untuk melakukan investasi di pasar modal.

Mega *et al* (2022) dalam penelitiannya yang berjudul *“Analisis literasi keuangan, pendapatan dan persepsi risiko terhadap keputusan investasi serta perilaku keuangan sebagai variabel intervening”* menunjukkan hasil penelitian bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan positif terhadap keputusan investasi angkatan kerja di wilayah Kelurahan Medan Satria. Pendapatan berpengaruh signifikan negatif terhadap keputusan investasi angkatan kerja di

wilayah Kelurahan Medan Satria. Persepsi Risiko berpengaruh signifikan positif terhadap keputusan investasi angkatan kerja di wilayah Kelurahan Medan Satria. Literasi keuangan berpengaruh signifikan positif terhadap perilaku keuangan angkatan kerja di wilayah Kelurahan Medan Satria. Pendapatan berpengaruh signifikan positif terhadap perilaku keuangan angkatan kerja di wilayah Kelurahan Medan Satria. Persepsi Risiko berpengaruh signifikan positif terhadap perilaku keuangan angkatan kerja di wilayah Kelurahan Medan Satria. Literasi keuangan tidak memengaruhi keputusan investasi melalui perilaku keuangan angkatan kerja di wilayah Kelurahan Medan Satria. Serta dengan adanya variabel perilaku keuangan secara tidak langsung memperlemah hubungan antara literasi keuangan dengan keputusan investasi. Pendapatan tidak mempengaruhi atas keputusan investasi melalui perilaku keuangan angkatan kerja di wilayah Kelurahan Medan Satria. Serta dengan adanya variabel perilaku keuangan secara tidak langsung memperlemah hubungan antara pendapatan dengan keputusan investasi. Persepsi Risiko tidak mempengaruhi keputusan investasi melalui perilaku keuangan angkatan kerja di wilayah Kelurahan Medan Satria.

Citra dan Astrie (2019) dalam penelitiannya yang berjudul *“Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Pada Masyarakat Kota Bandung”*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan investasi pada masyarakat Kota Bandung.

Silvi dan Luqman (2022) dalam penelitiannya yang berjudul *“Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi, dan Uang Saku terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah dengan Risiko Investasi sebagai Variabel*

Intervening” yang menunjukkan hasil penelitian bahwa Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan investasi secara langsung terdapat dampak yang signifikan terhadap keinginan untuk investasi mahasiswa di pasar modal syariah. Motivasi secara langsung berpengaruh yang signifikan terhadap minat investasi mahasiswa. Uang saku secara langsung memiliki dampak yang signifikan terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal syariah. Risiko Investasi merupakan perantara untuk pengetahuan investasi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap minat Investasi. Motivasi dimediasi oleh risiko Investasi terdapat pengaruh yang tidak signifikan pada minat mahasiswa dalam melakukan kegiatan Investasi. Uang saku diperantari oleh risiko investasi terdapat pengaruh signifikan untuk minat Investasi mahasiswa.

Putri dan Hamidi (2019) dalam penelitiannya yang berjudul “*Pengaruh Literasi Keuangan, Efikasi Keuangan, Dan Faktor Demografi Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Magister Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Andalas Padang)*”. Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa literasi keuangan, dan Efikasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi pada Mahasiswa MM Fakultas Ekonomi Unand Padang. Faktor demografi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi pada Mahasiswa MM Fakultas Ekonomi Unand Padang.

Yenny, Nurul, dan Andi Yulianto (2020) dalam penelitian yang berjudul “*Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi*”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan

dan pelatihan pasar modal berpengaruh secara signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi.

Wayan dan Nyoman (2020) dalam penelitiannya yang berjudul "*Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa*". Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan dan perilaku keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi mahasiswa. Tidak terdapat perbedaan keputusan investasi mahasiswa S1 Akuntansi Undiksha dengan S1 Akuntansi Unud.

Rosalia, Windyana, dan Sukadana (2021) dalam penelitiannya yang berjudul "*Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar*". Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan, perilaku keuangan dan tingkat pendapatan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap keputusan berinvestasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar.

Lutfi (2020) dalam penelitiannya yang berjudul "*Pengaruh Pengetahuan Keuangan Dan Pengalaman Keuangan Terhadap Kesejahteraan Finansial Dengan Perilaku Pengelolaan Keuangan Sebagai Mediasi*". Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa pengetahuan keuangan dan pengalaman keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap kesejahteraan finansial dan Perilaku pengelolaan keuangan memediasi secara parsial pengaruh pengetahuan keuangan dan pengalaman keuangan terhadap kesejahteraan finansial.

Tabel 2.1
Hasil-Hasil Penelitian Terdahulu

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Teknik Analisis, Populasi, Sampel, Variabel	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan
1	Aini, maslichah, & Junaidi (2019) Pengaruh Pengetahuan Dan Pemahaman Investasi, Modal Minimum Investasi, <i>Return</i> , Risiko Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Kota Malang)	<p>Teknik analisis data : Analisis berganda, statistik deskriptif.</p> <p>Populasi : Populasi penelitian ini adalah para Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang dan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim (yang terdiri dari mahasiswa Jurusan Akuntansi S1).</p> <p>Sampel : Sampel penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang dan Universitas Islam Negeri Maulana Malik.</p> <p>Variabel : Pengetahuan dan pemahaman investasi, modal minimum investasi, <i>return</i>, risiko, motivasi, dan minat berinvestasi.</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengetahuan dan pemahaman investasi, Modal minimum investasi, <i>Return</i>, Risiko, Motivasi Investasi berpengaruh secara simultan terhadap tingginya minat yang dimiliki untuk melakukan investasi di pasar modal. 2. Pengetahuan dan pemahaman investasi secara parsial tidak berpengaruh signifikan tingginya minat yang dimiliki untuk melakukan investasi di pasar modal. 3. Modal minimum investasi secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap tingginya minat yang dimiliki untuk melakukan investasi di pasar modal. 4. <i>Return</i> secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap tingginya minat yang dimiliki untuk melakukan investasi di pasar modal. 5. Risiko secara parsial berpengaruh signifikan terhadap tingginya minat 	<p>Persamaan : Persamaan pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan variabel independent pengetahuan dan pemahaman investasi (X1), serta objek penelitian yang diambil merupakan mahasiswa.</p> <p>Perbedaan : Perbedaan yang ada pada penelitian ini terletak pada metode atau pendekatan yang digunakan serta tidak terdapat variabel <i>intervening</i>.</p>

			<p>yang dimiliki untuk melakukan investasi di pasar modal.</p> <p>6. Motivasi investasi secara parsial tidak berpengaruh terhadap tingginya minat yang dimiliki untuk melakukan investasi di pasar modal.</p>	
2	<p>Mega <i>et al</i> (2022) Analisis literasi keuangan, pendapatan dan persepsi risiko terhadap keputusan investasi serta perilaku keuangan sebagai variabel <i>intervening</i></p>	<p>Teknik analisis data : Uji <i>Descriminant Validity</i>, uji realibilitas.</p> <p>Populasi : Dalam penelitian ini populasinya terdiri dari masyarakat yang bertempat tinggal di Kelurahan Medan Satria Bekasi.</p> <p>Sampel : Sampel pada penelitian ini merupakan angkatan kerja yang memiliki rentang usia 20-30 tahun dan bertempat tinggal di Kelurahan Medan Satria Bekasi</p> <p>Variabel : Literasi keuangan, pendapatan, keputusan investasi, dan perilaku keuangan.</p>	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Literasi keuangan berpengaruh signifikan positif terhadap keputusan investasi angkatan kerja di wilayah Kelurahan Medan Satria. 2. Pendapatan berpengaruh signifikan negatif terhadap keputusan investasi angkatan kerja di wilayah Kelurahan Medan Satria. 3. Persepsi Risiko berpengaruh signifikan positif terhadap keputusan investasi angkatan kerja di wilayah Kelurahan Medan Satria. 4. Literasi keuangan berpengaruh signifikan positif terhadap perilaku keuangan angkatan kerja di wilayah Kelurahan Medan Satria. 5. Pendapatan berpengaruh signifikan positif terhadap perilaku keuangan angkatan kerja di wilayah Kelurahan Medan Satria. 	<p>Persamaan : Persamaan pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan variabel independent Literasi keuangan (X1), keputusan investasi (Y), dan perilaku keuangan (Z) sebagai variabel <i>intervening</i>, serta memiliki objek penelitian yang sama.</p> <p>Perbedaan : Perbedaan yang ada pada penelitian ini terletak pada Teknik analisis data dan objek penelitian yang digunakan.</p>

			<p>6. Persepsi Risiko berpengaruh signifikan positif terhadap perilaku keuangan angkatan kerja di wilayah Kelurahan Medan Satria.</p> <p>7. Literasi keuangan tidak mempegaruhi keputusan investasi melalui perilaku keuangan angkatan kerja di wilayah Kelurahan Medan Satria. Serta dengan adanya variabel perilaku keuangan secara tidak langsung memperlemah hubungan antara literasi keuangan dengan keputusan investasi.</p> <p>8. Pendapatan tidak mempengaruhi atas keputusan investasi melalui perilaku keuangan angkatan kerja di wilayah Kelurahan Medan Satria. Serta dengan adanya variabel perilaku keuangan secara tidak langsung memperlemah hubungan antara pendapatan dengan keputusan investasi.</p> <p>9. Persepsi Risiko tidak mempengaruhi keputusan investasi melalui perilaku keuangan angkatan kerja di wilayah Kelurahan Medan Satria.</p>	
3	Citra dan Astrie (2019) Analisis Pengaruh Literasi	Teknik analisis data : Analisis deskriptif dan analisis regresi linear sederhana	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan investasi pada masyakat Kota Bandung.	Persamaan : Persamaan pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan variabel independent Literasi keuangan

	Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Pada Masyarakat Kota Bandung	<p>Populasi : Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah masyarakat Kota Bandung yang berjumlah sebesar 2.497.938 jiwa penduduk.</p> <p>Sampel : Jumlah sampel pada penelitian ini adalah 400 responden.</p> <p>Variabel : Literasi keuangan, dan keputusan investasi</p>		(X1) dan Keputusan investasi (Y) Perbedaan : Perbedaan yang ada pada penelitian ini terletak di analisis data dan objek penelitian.
4	Silvi dan Luqman (2022) Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi, dan Uang Saku terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah dengan Risiko Investasi sebagai Variabel <i>Intervening</i>	<p>Teknik analisis data : Uji validitas menggunakan SPSS.</p> <p>Populasi : Populasi dari penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Negeri Surabaya pada fakultas ekonomika dan bisnis serta Universitas Islam Negeri Surabaya pada fakultas ekonomi.</p> <p>Sampel : Sampel pada penelitian ini adalah mahasiswa yang telah atau sedang menempuh mata kuliah manajemen keuangan sebagai dasar pengetahuan Investasi</p>	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengetahuan investasi secara langsung terdapat dampak yang signifikan terhadap keinginan untuk investasi mahasiswa di pasar modal syariah. 2. Motivasi secara langsung berpengaruh yang signifikan terhadap minat investasi mahasiswa 3. Uang saku secara langsung memiliki dampak yang signifikan terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal syariah. 4. Risiko Investasi merupakan perantara untuk pengetahuan investasi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap minat Investasi. 	<p>Persamaan : Persamaan pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan variabel independent pengetahuan investasi (X1) dan minat investasi (Y) dan memiliki objek penelitian yang sama.</p> <p>Perbedaan : Perbedaan yang ada pada penelitian ini terletak di analisis data serta memiliki variabel <i>intervening</i> yang berbeda</p>

		<p>Variabel : Pengetahuan investasi, motivasi, uang saku, dan minat berinvestasi, serta risiko investasi</p>	<p>5. Motivasi dimediasi oleh risiko Investasi terdapat pengaruh yang tidak signifikan pada minat mahasiswa dalam melakukan kegiatan Investasi.</p> <p>6. Uang saku diperantari oleh risiko investasi terdapat pengaruh signifikan untuk minat Investasi mahasiswa.</p>	
5	<p>Putri dan Hamidi (2019) Pengaruh Literasi Keuangan, Efikasi Keuangan, Dan Faktor Demografi Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Magister Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Andalas Padang)</p>	<p>Teknik analisis data : Pendekatan <i>Partial Least Square</i> (PLS)</p> <p>Populasi dan Sampel : Responden yang diambil sebagai sampel dengan kriteria : 1) Mahasiswa yang aktif dari 2018 B kelas pagi, malam dan jumat sabtu sampai 2016 B di Fakultas Ekonomi Magister Manajemen Universitas Andalas Padang, 2) Telah memiliki pendapatan pribadi atau bekerja.</p> <p>Variabel : Literasi keuangan, efikasi keuangan, faktor demografi, dan keputusan investasi</p>	<p>Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa literasi keuangan, dan Efikasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi pada Mahasiswa MM Fakultas Ekonomi Unand Padang. Faktor demografi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi pada Mahasiswa MM Fakultas Ekonomi Unand Padang.</p>	<p>Persamaan : Persamaan pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan variabel independent Literasi keuangan (X1) dan Keputusan investasi (Y)</p> <p>Perbedaan : Perbedaan yang ada pada penelitian ini terletak di analisis data, objek penelitian, dan adanya variabel bebas yaitu efikasi keuangan (X3).</p>

6	Yenny, Nurul, dan Andi Yulianto (2020) Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi	<p>Teknik analisis data : Analisis regresi, uji asumsi klasik, Uji kelayakan model (Uji F)</p> <p>Populasi : Populasi dari penelitian ini adalah masyarakat umum di daerah Kabupaten Brebes berjumlah 1,755 juta orang.</p> <p>Sampel : Sampel yang digunakan adalah 226 responden</p> <p>Variabel : Literasi keuangan, pelatihan pasar modal, dan keputusan investasi</p>	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan dan pelatihan pasar modal berpengaruh secara signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi.	<p>Persamaan : Persamaan pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan variabel independent Literasi keuangan (X1) dan Keputusan investasi (Y)</p> <p>Perbedaan : Perbedaan yang ada pada penelitian ini terletak di analisis data, objek penelitian, dan adanya variabel bebas yaitu pasar modal (X2).</p>
7	Wayan dan Nyoman (2020) Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa	<p>Teknik analisis data : Pendekatan kuantitatif, analisis regresi linier berganda, dan uji beda t-test</p> <p>Populasi : Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha Dan Udayana dari angkatan 2016 sampai 2019.</p>	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan dan perilaku keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi mahasiswa. Tidak terdapat perbedaan keputusan investasi mahasiswa S1 Akuntansi Undiksha dengan S1 Akuntansi Unud.	<p>Persamaan : Persamaan pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan variabel independent Literasi keuangan (X1) dan Keputusan investasi (Y)</p> <p>Perbedaan : Perbedaan yang ada pada penelitian ini terletak di analisis data dan adanya variabel bebas yaitu perilaku keuangan (X2)</p>

		<p>Sampel : Sampel diambil dengan menggunakan teknik Random Sampling. Responden dalam penelitian ini sebanyak 200 orang responden.</p> <p>Variabel : Literasi keuangan, perilaku keuangan, dan keputusan investasi</p>		
8	<p>Rosalia, Windyana, dan Sukadana (2021) Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Maharaswati Denpasar</p>	<p>Teknik analisis data : Analisis regresi linear berganda</p> <p>Populasi : Jumlah populasi adalah 1.770 mahasiswa</p> <p>Sampel : Sampel pencarian data uji coba melalui angket/kuisisioner dalam penelitian ini adalah 105 orang.</p> <p>Variabel : Literasi keuangan, perilaku keuangan, pendapatan, dan keputusan berinvestasi</p>	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan, perilaku keuangan dan tingkat pendapatan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap keputusan berinvestasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Maharaswati Denpasar.</p>	<p>Persamaan : Persamaan pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan variabel independent Literasi keuangan (X1) dan Keputusan investasi (Y)</p> <p>Perbedaan : Perbedaan yang ada pada penelitian ini terletak di analisis data, objek penelitian, dan adanya variabel bebas yaitu perilaku keuangan (X2).</p>

9	Lutfi (2020) Pengaruh Pengetahuan Keuangan Dan Pengalaman Keuangan Terhadap Kesejahteraan Finansial Dengan Perilaku Pengelolaan Keuangan Sebagai Mediasi	<p>Teknik analisis data : Uji Validitas dan Uji Reliabilitas, <i>Discriminat Validity</i>, Analisis deskriptif</p> <p>Populasi : Populasi penelitian ini adalah masyarakat yang berdomisili di Kota Surabaya yang telah berkeluarga</p> <p>Sampel : Sampel yang diambil adalah warga yang berdomisili di Kota Surabaya yang Memiliki penghasilan minimum Rp.5.000.000,00.- dan Sudah berkeluarga.</p> <p>Variabel : Pengetahuan Keuangan Dan Pengalaman Keuangan, Kesejahteraan Finansial, perilaku keuangan.</p>	<p>Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa pengetahuan keuangan dan pengalaman keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap kesejahteraan finansial dan Perilaku pengelolaan keuangan memediasi secara parsial pengaruh pengetahuan keuangan dan pengalaman keuangan terhadap kesejahteraan finansial.</p>	<p>Persamaan : Persamaan pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan variabel perilaku keuangan (Z) sebagai mediasi.</p> <p>Perbedaan : Perbedaan yang ada pada penelitian ini terletak di analisis data dan objek penelitian.</p>
---	---	---	---	---

Sumber: Data diolah, 2022

Adapun persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini, antara lain sebagai berikut :

Tabel 2.2
Persamaan dan perbedaan

Persamaan	Perbedaan
<p>Penelitian ini memiliki persamaan dengan menggunakan pendekatan metode kuantitatif dan memiliki variabel (Y) yang sama yaitu keputusan berinvestasi.</p>	<p>Perbedaan dalam penelitian ini yaitu alat analisis yang digunakan untuk mengelola data dengan menggunakan <i>Smart-Pls</i> serta populasi dan sampel yang digunakan adalah mahasiswa yang berkuliah di Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.</p>

Sumber: Data diolah, 2022

2.2 Kajian Teori

2.2.1 Literasi Keuangan

Dalam penelitian Jacob, Hudson, & Bush (2000) Literasi keuangan adalah suatu pendidikan yang berguna untuk membantu orang – orang yang peka dalam mengelola keuangan sehingga dapat menghindari kemiskinan. Ida dan Cinthia (2010) berpendapat bahwa literasi keuangan adalah dasar faktor kritis dalam pengambilan keputusan keuangan. Lusardi dan Mitchel (2011) menyatakan bahwa literasi keuangan dapat melihat seberapa jauh mereka dapat membuat keputusan untuk masa pensiun dalam hal ekonomi dan keuangan. Temuan ini menyoroti masalah dengan pengetahuan keuangan di mana banyak responden tidak memiliki pengetahuan kunci tentang konsep keuangan kritis termasuk inflasi, dan risiko bunga diversifikasi dan gagal merencanakan pensiun.

Kemudian Robb dan Woodyard (2011) literasi keuangan adalah pengetahuan keuangan mengenai bagaimana aktivitas pasar keuangan yang membuat individu dapat mengambil keputusan yang lebih efektif. Atkinson dan Messy (2012) yang menyatakan bahwa melek finansial cenderung lebih tinggi di antara orang dewasa di tengah-tengah siklus hidup mereka, dan biasanya lebih rendah di antara individu muda dan tua. Bushan dan Medury (2013) menyatakan bahwa literasi keuangan adalah kemampuan seseorang untuk membuat penilaian informasi dalam pengambilan keputusan yang baik untuk penggunaan dan pengelolaan keuangan. Selain itu, dalam penelitian Laily (2014) menyatakan bahwa literasi keuangan merupakan pengetahuan, kemampuan atau *skill* yang harus dimiliki oleh setiap orang untuk menghindari masalah dalam keuangan karena suatu saat seseorang akan mengalami situasi dimana harus mengorbankan kepentingan satu demi kepentingan yang lain.

Programme for International Student Assesment atau biasa disebut PISA (2015) mengartikan bahwa literasi keuangan dapat berupa pengetahuan atau pemahaman mengenai perumusan konsep serta risiko keuangan, motivasi, keterampilan, dan keyakinan dalam menerapkan pengetahuan atau pemahaman guna membuat keputusan keuangan yang baik, serta berpartisipasi meningkatkan kesejahteraan individu dan masyarakat dalam bidang ekonomi khususnya dalam hal keuangan.

Welly (2016) menyatakan bahwa literasi keuangan merupakan kemampuan seseorang dalam membuat keputusan yang baik dan sesuai dengan keuangan. Otoritas Jasa Keuangan atau OJK (2017) mengemukakan bahwa literasi keuangan merupakan suatu pengetahuan atau kepercayaan seseorang

kepada lembaga, produk serta layanan pada jasa keuangan, serta kemampuan mengetahui karakteristik, manfaat, risiko, hak serta kewajiban dari produk layanan pada jasa keuangan tersebut dimana sikap dan perilaku berpengaruh untuk meningkatkan kapasitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan. literasi keuangan adalah tingkat pengetahuan dan kesadaran masyarakat mengenai hal-hal yang meliputi keuangan seperti, lembaga keuangan formal, produk dan jasa keuangan. Termasuk disini adalah fitur, manfaat dan risiko, biaya, serta hak dan kewajiban dari produk dan jasa keuangan tersebut. Dengan pengetahuan keuangan yang mumpuni, keterampilan masyarakat dalam perencanaan dan pengelolaan keuangan pun dapat meningkat (Fitrianingsih, 2019).

Literasi keuangan dapat diukur menggunakan 4 (empat) indikator, antara lain pengetahuan dasar pengelolaan keuangan, pengelolaan kredit, pengelolaan tabungan, manajemen resiko.

1. Pengetahuan Dasar Pengelolaan Keuangan

Pengetahuan dasar pengelolaan keuangan merupakan informasi yang berkaitan dengan standar dasar administrasi moneter yang diperlukan seseorang untuk kemudian digunakan sebagai sumber perspektif untuk mengelola keuangannya sendiri, keluarga, dan bisnis.

2. Pengelolaan Kredit

Merupakan siklus dimana pengajuan kredit dimulai sampai kredit dilunasi diawasi oleh pemilik kredit atau pemegang rekening dengan cara yang efektif dan efisien (Sevim *et al*, 2012). Nurul dan Raina (2012) Dasar

penilaian kredit dalam dunia perbankan dikenal dengan prinsip 5C yang terdiri dari :

- a. *Character* (Karakteristik) merupakan kepercayaan yang diberikan kepada seseorang berdasarkan sifat atau wataknya, serta mencerminkan sifat kreditur tersebut.
- b. *Capacity* (Kapasitas) yaitu penilaian berdasarkan kemampuan dalam bidang bisnis maupun bidang pendidikan, serta kemampuan dalam menjalankan usahanya selama ini.
- c. *Capital* (Permodalan) yaitu penilaian yang dilakukan untuk melihat penggunaan modal yang efektif, dari laporan keuangan dan laporan laba rugi.
- d. *Collateral* (Agunan) yaitu jaminan yang diberikan calon nasabah baik yang bersifat fisik maupun non fisik.
- e. *Condition of Economic* (Kondisi Ekonomi) yaitu dalam menilai kredit hendaknya juga dinilai kondisi ekonomi dan politik sekarang dan dimasa yang akan datang sesuai sektor dari usaha debitur yang dijalankan.

3. Pengelolaan Tabungan

Menurut Widyaningsih (2005:15) tabungan adalah penyimpanan uang simpanan dari pihak kedua yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat-syarat tertentu yang disepakati. Menurut Undang-undang perbankan No 10 tahun 1998 tabungan adalah simpanan masyarakat (nasabah) yang penarikannya dapat dilakukan oleh si penabung sewaktu-waktu pada saat dikehendaki dan menurut syarat tertentu yang telah

ditetapkan oleh bank penyelenggara. Jadi kesimpulannya tabungan adalah simpanan yang berasal dari sebagian pendapatan tidak untuk di konsumsi melainkan digunakan pada saat- saat tertentu atau di masa yang akan datang.

4. Manajemen Risiko

Risiko adalah sebuah kesempatan potensial yang tidak nyaman bagi organisasi atau bisnis, di mana kesempatan itu tidak dapat diantisipasi. Bramantyo Djohanputro (2008), menyatakan bahwa risiko para eksekutif adalah suatu rangkaian yang terorganisir dan efisien untuk mengenali, memperkirakan, merencanakan, membuat dewan pertaruhan pilihan dan mengamati serta mengendalikan dewan pertaruhan. Motivasi di balik risiko dewan adalah untuk menjauhi atau membatasi bahaya yang muncul dari pilihan yang telah dibuat oleh supervisor organisasi.

Selain itu, untuk mengukur status sosial ekonomi seseorang dapat diukur dengan cara yang umum yaitu dengan melihat apa pekerjaan, pendidikan dan berapa pendapatannya. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat literasi keuangan seseorang antara lain sebagai berikut :

1. Uang saku

Merupakan bentuk tanggung jawab kepada anak khususnya mahasiswa dimana tinggal jauh dari orang tua untuk bisa mengelola uangnya secara bijak dan tidak boros. Sejalan dengan Susanti *et al* (2019) yang menyatakan bahwa pengaruh besarnya kecilnya uang saku terhadap literasi keuangan mempengaruhi kemampuan mahasiswa dalam mengelola atau mengendalikan keuangannya. Namun bertolak belakang dengan Sohn *et al* (2012) yang menunjukkan siswa yang mendapatkan uang saku dengan nilai

yang tinggi dan rendah memiliki literasi keuangan lebih rendah dibandingkan siswa yang mendapatkan uang saku pada rentang menengah.

2. Orang Tua

Penghasilan atau pendapatan tinggi yang diperoleh orang tua juga memberikan kesempatan lebih tinggi bagi mahasiswa untuk memiliki kemampuan mengelola keuangannya menjadi lebih baik. Beberapa hasil studi menunjukkan bahwa penghasilan orang tua memiliki pengaruh signifikan terhadap literasi keuangan (Mitchell *et al*, 2011; Nidar & Bestari, 2012). Namun hasil studi Susanti, dkk. (2019) menyatakan bahwa penghasilan atau pendapatan orang tua tidak berpengaruh signifikan terhadap literasi keuangan.

Selain itu, menurut Mitchell *et al* (2011) orang tua yang memiliki pendidikan tinggi cenderung lebih berperan aktif dalam mengajari mengendalikan perilaku keuangan anak-anak mereka. Namun bertolak belakang dengan penelitian Sohn *et al* (2012) dan Potrich *et al* (2015) menunjukkan bahwa pendidikan orang tua tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap literasi keuangan anak.

Literasi keuangan dalam pandangan islam didefinisikan bagaimana seseorang tidak bebuat boros dan tidak pula berbuat kikir, seperti dalam surat al isra' ayat 26 dan 27 yang berbunyi :

وَأْتِ ذَا الْقُرْبَىٰ حَقَّهُ وَالْمِسْكِينَ وَابْنَ السَّبِيلِ وَلَا تُبَذِّرْ تَبْذِيرًا ﴿٢٦﴾
إِنَّ الْمُبَذِّرِينَ كَانُوا إِخْوَانَ الشَّيَاطِينِ وَكَانَ الشَّيْطَانُ لِرَبِّهِ كَفُورًا ﴿٢٧﴾

Artinya: “Dan berikanlah kepada keluarga-keluarga yang dekat akan haknya, kepada orang miskin dan orang yang dalam perjalanan dan janganlah kamu menghambur-hamburkan (hartamu) secara boros. Sesungguhnya pemboros-pemboros itu adalah saudara-saudara syaitan dan syaitan itu adalah sangat ingkar kepada Tuhannya.”

Sebagaimana penjelasan ayat diatas bahwa literasi keuangan berarti mengelola keuangan dengan boros dan menghambur-hamburkannya, akan tetapi tidak pula bakhil atau pelit untuk mengeluarkan sebagian hartanya untuk hal yang bermanfaat.

Sayyid Qutb dalam *Tafsir Fi Zhilalil Qur'an* menjelaskan, ukuran penilaian mubazir atau tidak bukanlah pada sedikit banyaknya pengeluaran, tetapi pada objeknya, dan atas dasar inilah orang-orang yang berbuat mubazir digolongkan sebagai saudara-saudara setan. Sebab mereka berinfak untuk kebatilan dan kemaksiatan, karenanya mereka adalah teman-teman setan.

2.2.2 Pengetahuan Investasi

Informasi yang luas terkait dengan pasar modal sangat penting sebagai pendukung keuangan potensial dimana harus memiliki kemampuan unik dalam memeriksa dan memahami situasi ekonomi sehingga ia dapat memahami pilihan apa yang harus diambil agar tidak mengalami kemalangan (Halim, 2005:4). Dalam penelitian Silvi dan Luqman (2022) menyatakan bahwa pengetahuan investasi adalah pemahaman seseorang mengenai beberapa perspektif tentang investasi, yang didapat dari pemahaman dasar penilaian spekulasi, tingkat bahaya, dan keuntungan yang akan diperoleh. Pemahaman mendasar tentang pengelolaan uang yang efektif membuatnya lebih mudah bagi

seseorang untuk menentukan pilihan. Informasi penting tentang bisnis diperlukan mengingat sebagian besar di negara ini menganggap spekulasi sebagai sesuatu yang jarang diketahui. Berkontribusi membutuhkan wawasan, informasi, naluri berbisnis, serta penyelidikan terhadap jenis instrumen spekulasi yang akan dibeli, dijual, diklaim. Intensitas perhitungan untuk masa yang akan datang pada suatu perusahaan sebagai tempat menanamkan modal harus sesuai perkiraan dan layak untuk menghindari ketidak sejahteraan saat melakukan investasi.

Menurut Kusmawati (2011) adapun indikator-indikator pengetahuan investasi antara lain sebagai berikut :

1. Pengetahuan Instrumen pasar modal

Merupakan kemampuan seseorang mengenai sekuritas perdagangan di pasar modal yang meliputi saham, obligasi, reksa dana, dan instrumen derivatif.

2. Pengetahuan risiko investasi

Merupakan kemampuan seseorang dalam hal memahami risiko yang didapat saat berinvestasi di pasar modal, sumber-sumber, risiko yang melekat pada instrumen, dan perhitungan risiko investasi di pasar modal.

3. Pengetahuan tingkat pengembalian (*return*) investasi

Merupakan kemampuan seseorang dalam memahami sumber-sumber tingkat pengembalian (*return*) yang diperoleh saat berinvestasi di pasar modal.

4. Pengetahuan hubungan antara risiko investasi dan tingkat pengembalian

Merupakan kemampuan seseorang dalam memahami hubungan antara risiko dan tingkat pengembalian (*return*) yang diperoleh ketika berinvestasi di pasar modal.

5. Pengetahuan umum tentang investasi di pasar modal lainnya

Merupakan pengetahuan umum seseorang dalam memahami investasi di pasar modal yang meliputi lembaga penunjang pasar modal, diversifikasi portofolio, teknik analisis investasi saham, dan lain-lain.

2.2.2.1 Investasi

Haming dan Basalamah (2010) menyatakan bahwa investasi merupakan pengorbanan yang dilakukan masa kini guna memperoleh manfaat yang lebih banyak di masa yang akan datang. Selain itu, Jones (2004) mengartikan investasi sebagai perjanjian penanaman sejumlah dana dengan kurun waktu tertentu di masa yang akan datang pada satu atau lebih aset. Investasi juga merupakan suatu perjanjian atas sejumlah dana atau sumber daya pada masa sekarang yang bertujuan untuk mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang (Halim, 2015).

Pasar modal merupakan suatu tempat atau wadah dimana terdapat kegiatan yang bersangkutan dengan Penawaran Umum dan Perdagangan Efek, Perusahaan Publik yang berkaitan dengan Efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan Efek. (Undang-Undang No. 8 Tahun 1995). Menurut Tandelilin (2017) mengenai pengertian pasar modal adalah pertemuan antara pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana dengan cara memperjual-belikan sekuritas. Pasar modal juga dapat diartikan sebagai pasar untuk memperjual-belikan sekuritas yang umumnya memiliki umur lebih dari 1 tahun, seperti saham, obligasi dan reksa dana. Adapun penjelasan mengenai produk investasi yang terdapat pada pasar modal antara lain sebagai berikut :

1. Obligasi

Menurut Rusdin (2006), obligasi adalah sertifikat yang berisi kontrak antara investor dan perusahaan, yang menyatakan bahwa investor tersebut atau pemegang obligasi telah meminjamkan sejumlah uang kepada perusahaan.

2. Saham

Menurut Rusdin (2006), saham adalah sertifikat yang menunjukkan bukti kepemilikan suatu perusahaan, dimana pemegang saham memiliki hak klaim atas penghasilan dan aktiva perusahaan serta berhak hadir dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

3. Reksadana

Menurut Undang-undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal, yang dimaksud dengan reksa dana atau mutual funds adalah wadah yang dipergunakan untuk menghimpun dana dari masyarakat pemodal untuk selanjutnya diinvestasikan dalam portofolio efek oleh manajer investasi (Siamat, 2005).

Dalam perspektif islam, investasi adalah kegiatan usaha yang secara aktif terhadap kekayaan atau sumber daya yang dimiliki seseorang yang diperoleh sesuai dengan prinsip islam. Agama islam memperbolehkan berinvestasi, akan tetapi yang sesuai dengan syari'at islam dan ketentuan Allah SWT, yang berarti seorang muslim mempersiapkan diri di masa sekarang guna pelaksanaan di masa yang akan datang agar mampu menghadapi hal-hal yang tidak diinginkan. Penjelasan tersebut sesuai dengan firman Allah SWT dalam Q.S Al-Hasyr ayat 18 sebagai berikut :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَارْتَقُوا لَهُ الْيَوْمَ الَّذِي أَنْتُمْ تُوعَدُونَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ
خَيْرٌ لِّمَا تَعْمَلُونَ ﴿١٨﴾

Artinya : “Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertakwalah kepada Allah. Sungguh, Allah Maha Mengetahui terhadap apa yang kamu kerjakan.” (QS. Al- Hasyr 59:18)

Dari ayat diatas dapat dijelaskan bahwa berinvestasi merupakan salah satu hal yang penting baik bagi bekal dunia maupun akhirat, karena segala sesuatu jika diniati sebagai ibadah maka akan bernilai akhirat juga, seperti halnya beinvestasi. Investasi adalah tindakan memasukkan modal ke dalam bisnis tertentu yang sepenuhnya bertujuan untuk mendapatkan imbalan dan manfaat tambahan (Ayu, 2014). Sedangkan, menurut Haming dan Basalamah (2010) Investasi merupakan pengorbanan yang dibuat di masa sekarang dengan niat penuh untuk mendapatkan keuntungan yang lebih di masa yang akan datang.

Lafadz *waltanzur nafsummaqaddamatlighat* ditafsirkan yaitu hitunglah dan intropeksilah diri sebelum diintropeksi, dan lihatlah apa yang telah disimpan (investasi) untuk diri dari amal saleh sebagai bekal menuju hari perhitungan amal pada hari kiamat untuk keselamatan diri di depan Allah SWT.

Landasan mengenai investasi juga terdapat dalam Al-Quran surat Luqman ayat 34 yang berbunyi:

إِنَّ اللَّهَ عِنْدَهُ عِلْمُ السَّاعَةِ وَيُنزِلُ الْغَيْثَ وَيَعْلَمُ مَا فِي الْأَرْحَامِ وَمَا تَدْرِي نَفْسٌ مَّاذَا
تَكْسِبُ غَدًا وَمَا تَدْرِي نَفْسٌ بِأَيِّ أَرْضٍ تَمُوتُ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ ﴿٣٤﴾

Artinya : “*Sesungguhnya Allah, hanya pada sisi-Nya pengetahuan tentang hari kiamat; dan Dialah yang menurunkan hujan, dan mengetahui apa yang ada dalam rahim. Dan tiada seorang pun yang dapat mengetahui dengan pasti apa yang akan diusahakan besok. Dan tiada seorang pun yang dapat mengetahui di bumi mana dia akan mati. Sesungguhnya Allah maha mengetahui lagi maha mengenal*”.

Dalam kitab Zubdatul Tafsir karya Al-Asqar dalam buku Nurul pada lafadz هَذَا تَكْسِبُ غَدًا dengan ditafsirkan هُنَّ كَسَبْنَ دُنْيَا dengan ditafsirkan هُنَّ كَسَبْنَ دُنْيَا dalam bahasa Indonesia diterjemahkan “*Dari usaha untuk bekal akhirat ataupun usaha untuk bekal dunia*”.

Perihal tersebut diperkuat kembali dengan sabda Nabi SAW yang diriwayatkan oleh Imam Bukhari dan Muslim dari Ibnu Umar yang berbunyi “*Kunci-kunci gaib ada 5 (lima) yang tidak seorang pun mengetahui kecuali Allah SWT. Semata: pertama, tidak ada yang mengetahui apa yang akan terjadi pada hari esok kecuali Allah. Kedua, tidak ada yang dapat mengetahui kapan terjadi hari kiamat kecuali Allah. Ketiga, tidak ada yang dapat mengetahui apa yang terjadi atau apa yang ada dalam kandungan rahim kecuali Allah. Keempat, tidak ada yang dapat mengetahui kapan turunnya hujan kecuali Allah. Kelima, tidak ada yang dapat mengetahui di bumi mana seseorang akan wafat*”.

Dari ayat-ayat dan hadis di atas, dapat dijelaskan bahwa tidak ada satupun manusia yang dapat mengetahui dengan pasti apa yang akan terjadi

pada hari esok. Sehingga dengan demikian manusia diperintahkan untuk melakukan berinvestasi sebagai bekal di hari esok.

2.2.3 Keputusan Investasi

Menurut Abdul Halim (2015) investasi secara umum adalah pengalokasian sejumlah dana pada masa sekarang dengan harapan dapat memperoleh keuntungan dalam jangka waktu tertentu kurang lebih setahun. Sedangkan, Tandellin (2010) mengemukakan bahwa hal yang mendasar dalam proses keputusan investasi adalah pengetahuan mengenai hubungan antara harapan tingkat pengembalian dan risiko suatu investasi. Indikator keputusan investasi menurut Tandellin dalam Marsis (2013) dibagi menjadi 3 macam, antara lain :

1. *Return* (Tingkat pengembalian)

Return (kembali) adalah tingkat keuntungan yang dinikmati oleh pemodal atas suatu investasi yang dilakukannya (Hadi, 2013). Menurut Supramono (2014) *return* adalah keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan, individu dan institusi dari hasil kebijakan investasi yang dilakukannya. Sedangkan menurut Gitman (2010) *return* saham merupakan tingkat pengembalian untuk saham biasa dan merupakan pembayaran kas yang diterima akibat kepemilikan suatu saham pada saat awal investasi.

2. *Risk* (Risiko)

Definisi risiko menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah akibat yang kurang menyenangkan (merugikan, membahayakan) dari suatu perbuatan atau tindakan. Menurut Arthur J. Keown (2000), risiko adalah prospek suatu hasil yang tidak disukai (operasional sebagai deviasi standar). Definisi risiko menurut Hanafi (2006) risiko merupakan besarnya

penyimpangan antara tingkat pengembalian yang diharapkan (*expected return* –ER) dengan tingkat pengembalian aktual (*actual return*)

3. Hubungan Tingkat Risiko dan *Return* Harapan

Hubungan tingkat risiko dan *return* harapan merupakan hubungan yang bersifat searah dan *linier*. Artinya, semakin besar risiko suatu aset, semakin besar pula *return* harapan atas aset tersebut, demikian sebaliknya.

Menurut Manurung (2012) menyatakan bahwa pilihan mengenai keputusan investasi, seorang pemimpin yang mendapat kritik negatif atas pilihan spekulasi masa lalu akan berada dalam posisi atau keadaan malang, dan akan melihat pilihan berikut sebagai keputusan antara kemalangan tegas yang telah terjadi (yaitu memutuskan untuk tidak melanjutkan aktivitas). meningkatkan spekulasi) dengan kemalangan masa depan yang kurang pasti (misalnya menghadapi tantangan menambah aset dalam keinginan untuk mendapatkan pengembalian yang positif).

Otoritas Jasa Keuangan atau OJK (2016) menjelaskan bahwa keputusan investasi merupakan suatu kebijakan yang diambil seseorang untuk mengalokasikan modal pada satu atau lebih aset guna memperoleh keuntungan di masa mendatang atau *problem* mengenai seseorang yang harus mengalokasikan dananya ke dalam berbagai macam jenis investasi yang memiliki tingkat keuntungan tinggi di masa mendatang.

Ikhtiar atau usaha untuk menyiapkan generasi yang melek finansial dapat diupayakan dengan menanamkan materi mengenai investasi sejak dini karna perasaan khawatir ada pada setiap suatu generasi terhadap generasi selanjutnya

yang lebih lemah terutama pada bidang finansial. Seperti dalam surat An-Nisa' ayat 9 yang berbunyi :

﴿وَلِيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكُوا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعَفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا﴾ ٩

Artinya : *“Dan hendaklah takut (kepada Allah) orang-orang yang sekiranya mereka meninggalkan keturunan yang lemah di belakang mereka yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan)nya. Oleh sebab itu, hendaklah mereka bertakwa kepada Allah, dan hendaklah mereka berbicara dengan tutur kata yang benar”*.

Nabi Muhammad SAW dalam menjalankan bisnisnya senantiasa memperkaya dirinya dengan kejujuran, keteguhan memegang janji, dan sifat - sifat mulia lainnya, sampai dijuluki sebagai orang yang terpercaya (al-amin). Para pemilik modal di Mekkah semakin banyak yang membuka peluang kemitraan dengan Nabi SAW salah seorang pemilik modal tersebut adalah Khadijah yang menawarkan kemitraan berdasarkan mudarabah (bagi hasil). Dalam hal ini, Khadijah bertindak sebagai *ṣāhib al-māl* (pemilik modal) dan Nabi Muhammad SAW sebagai *mudarib* (pengelola) (Antonio 2007). Bahkan sebelum menikah, beliau diangkat menjadi manajer perdagangan Khadijah ke pusat perdagangan Habashah di Yaman dan 4 kali memimpin ekspedisi perdagangan ke Syria dan Jorash di Yordania (Afzalurrahman 2000). Dengan demikian, Nabi Muhammad SAW memasuki dunia bisnis dan perdagangan dengan cara menjalankan modal orang lain (investor), baik dengan upah (*fee based*) maupun dengan sistem bagi hasil (*profit sharing*) (Antonio 2007). Profesi ini kurang lebih bertahan selama 25 tahun, angka ini sedikit lebih lama dari masa kerasulan Muhammad SAW yang berlangsung selama kurang lebih

23 tahun (Antonio 2007). Dalam hadist, Rasulullah SAW mengabarkan bahwa Allah SWT bersama orang-orang yang bersyirkah dalam kebaikan, termasuk dalam bisnis, selama pihak yang bersyirkah itu tidak saling berkhianat. Hadist riwayat Abu Daud dari Abu Hurairah, Rasulullah SAW berkata:

إِنَّ اللَّهَ تَعَالَى يَقُولُ : أَنَا ثَالِثُ الشَّرِيكِينَ مَا لَمْ يَخُنْ أَحَدُهُمَا صَاحِبَهُ، فَإِذَا خَانَ أَحَدُهُمَا صَاحِبَهُ
خَرَجْتُ مِنْ بَيْنِهِمَا

Artinya : *“Allah SWT berfirman: ‘Aku adalah pihak ketiga dari dua orang yang bersyariat selama salah satu pihak tidak mengkhianati pihak yang lain. Jika salah satu pihak telah berkhianat, Aku keluar dari mereka.” (HR. Abu Daud, yang dishahihkan oleh alHakim, dari Abu Hurairah).*

Berdasarkan paparan di atas, praktik investasi sudah ada sejak Nabi Muhammad SAW, bahkan beliau secara langsung terjun dalam praktik bisnis dan investasi. Beliau memberikan contoh bagaimana mengelola investasi hingga menghasilkan keuntungan yang banyak. Hal ini tidak terlepas dari pengalaman beliau yang lama sebagai pedagang dan pengelola bisnis (*mudharib*). Nabi SAW mempraktikkan bisnis dengan sangat profesional, tekun, ulet dan jujur serta tidak pernah ingkar janji kepada pemilik modalnya (investor). Kegiatan investasi juga dipraktikkan di jaman amirul mukminin, Umar bin Khattab dimana ia pernah berkata, “Siapa saja yang memiliki uang, hendaklah ia menginvestasikannya dan siapa yang memiliki tanah hendaklah ia menanaminya (mengelolanya)” (Hidayat 2011). Oleh sebab itu, investasi dalam ajaran Islam tidak dilarang, bahkan dianjurkan supaya memberikan dampak dan manfaat yang luas dengan terciptanya lapangan pekerjaan dan lapangan usaha baru.

2.2.4 Perilaku Keuangan

Perilaku keuangan atau *financial behavior* (Purwidiyanti dan Mudjiyanti 2016) merupakan keterampilan seseorang atau individu dalam mengelola keuangannya sehari-hari. Menurut Sina (2013) dalam (Widyanigrum 2018) perilaku keuangan berkaitan dengan tanggung jawab keuangan individu atau seseorang yang berkaitan dengan cara mengatur keuangan. Menurut Wicaksono dan Divarda (2015) perilaku keuangan merupakan suatu proses yang mendeskripsikan bagaimana manusia mengatur, mengelola, bahkan menyimpan atau berhubungan dengan keuangan yang dipengaruhi oleh faktor psikologi. Proses pengelolaan keuangan serta aset atau aktiva lainnya dengan menggunakan cara yang dianggap bermanfaat bisa disebut sebagai tanggung jawab keuangan.

Menurut Gromman *et al* (2015) faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku keuangan, antara lain sebagai berikut :

1. *Financial literacy* adalah keterampilan individu dalam menerapkan ilmu pengetahuan yang mereka pahami untuk kesejahteraan keuangan individu atau perusahaan.
2. Keterampilan berhitung merupakan kemampuan yang berkaitan dengan penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian dalam matematis yang dimiliki individu.
3. Keberhasilan pendidikan di suatu lembaga dilihat dari kualitas pelaksanaan pendidikan tersebut.

Selain faktor-faktor perilaku keuangan yang dijelaskan diatas, Adapun unsur-unsur mengenai perilaku keuangan menurut Dew dan Xiao dalam

(Zannah 2019), perilaku keuangan atau *financial management behavior* seseorang dilihat dari empat hal, antara lain sebagai berikut :

1. Konsumsi (*consumption*)

Konsumsi merupakan sejumlah dana yang dikeluarkan oleh rumah tangga atas berbagai barang dan jasa. Perilaku keuangan atau *Financial management behavior* seseorang dapat dilihat dari bagaimana kegiatan konsumsi dilakukan dengan catatan apa yang dibeli seseorang dan mengapa membelinya.

2. Arus Kas (*Cash flow*)

Arus kas merupakan satu hal yang utama dari kesehatan keuangan dan dapat diartikan sebagai seberapa mampu seseorang untuk membayar segala biaya yang dimilikinya, Tindakan seseorang dalam menyeimbangkan antara masuk dan keluarnya uang tunai merupakan manajemen arus kas yang baik. *Cash flow management* dapat diukur dari apakah seseorang tepat waktu dalam membayar tagihan, memperhatikan catatan atau bukti pembayaran, dan membuat anggaran keuangan serta perencanaan untuk masa yang akan datang.

3. Tabungan dan investasi (*saving and investment*)

Tabungan merupakan bagian dari pemasukan aset yang tidak dikonsumsi dalam waktu tertentu dengan alasan seseorang tidak tau apa yang akan terjadi di masa yang akan datang, uang harus disimpan sebagai tabungan dengan maksud jika terjadi sesuatu yang tak terduga maka bisa membayar dengan uang yang disimpan tersebut. Investasi yaitu

mengalokasikan atau menanamkan sumberdaya (aset, ilmu, perbuatan, dsb) saat ini dengan tujuan mendapatkan manfaat di masa mendatang.

4. Manajemen utang (*Debt management*)

Manajemen utang adalah kemampuan seorang untuk meningkatkan kesejahteraannya yaitu bertujuan tidak mengalami kerugian atau kebangkrutan dengan memanfaatkan utang. Manajemen utang adalah rencana pembayaran yang diatur melalui agen konseling kredit (pihak ketiga) yang menentukan pembayaran dan menetapkan jadwal baru yang dapat membantu membayar utang dengan lebih terjangkau sesuai kemampuan membayar saat ini, atau lebih cepat dari biasanya. Berdasarkan tinjauan keuangan mereka, Manajemen utang biasanya ditawarkan kepada peminjam yang dianggap oleh konselor kredit tidak dapat membayar kembali pinjaman mereka. Rencana pengelolaan utang umumnya mencakup utang tanpa jaminan (pinjaman tidak dijamin dengan agunan) seperti utang kartu kredit, KTA, atau KPR.

Perilaku keuangan dalam pandangan islam dapat didefinisikan bagaimana seseorang mengelola sebagian harta dengan sebaik-baiknya untuk tidak berlebihan dan tidak pula kikir serta menggunakannya dengan sewajarnya. Sebagaimana dalam surat Al-Furqon ayat 67 yang berbunyi :

وَالَّذِينَ إِذَا أَنْفَقُوا لَمْ يُسْرِفُوا وَلَمْ يَقْتُرُوا وَكَانَ بَيْنَ ذَلِكَ قَوَامًا ﴿٦٧﴾

Artinya: “Dan (termasuk hamba-hamba Tuhan Yang Maha Pengasih) orang-orang yang apabila menginfakkan (harta), mereka tidak berlebihan, dan tidak (pula) kikir, di antara keduanya secara wajar.”

Azhari (2012) menyebutkan bahwa surat Al Furqan ayat 67 memiliki keterkaitan yang erat dengan makna *al-iqtishad* dan *al-muqtashid* yang mengandung arti penghematan dan tidak berlebih-lebihan. Artinya, ayat tersebut mengajarkan umat Muslim untuk hidup sederhana dan tidak berlebihan dalam membelanjakan harta mereka.

Menurut perspektif Islam, perilaku keuangan sudah diperintahkan Allah SWT dengan tidak menjadi orang yang boros. Dibawah ini ayat Al-Qur'an Surat Al-Isra" Ayat 27:

إِنَّ الْمُبَذِّرِينَ كَانُوا إِخْوَانَ الشَّيَاطِينِ ۖ وَكَانَ الشَّيْطَانُ لِرَبِّهِ كَفُورًا ﴿٢٧﴾

Artinya: “*Sesungguhnya pemboros-pemboros itu adalah saudara - saudara syaitan dan syaitan itu adalah sangat ingkar kepada Tuhannya*”.

Berdasarkan Tafsir Al-Misbah karya Shihab (2009) ayat diatas dijelaskan bahwa kata tabdzir/pemborosan dipahami oleh para ulama dalam artian setiap pengeluaran yang bukan haq. Oleh karena itu, apabila seseorang menggunakan seluruh harta bendanya kedalam hal yang baik atau haq, maka seseorang tersebut bukan orang yang boros. Sahabat Abu Bakar r.a telah memberikan seluruh harta bendanya untuk Nabi Muhammad SAW ketika melakukan jihad di jalan Allah SWT. Sahabat Utsman r.a telah menghabiskan setengah dari harta kekayaannya. Rasulullah SAW menerima seluruh harta sahabat Abu Bakar r.a dan Sahabat Utsman r.a dan beliau tidak menganggap mereka berdua sebagai seorang yang boros. Namun, sebaliknya ketika menggunakan air untuk berwudhu lebih dari tiga kali dapat dinilai sebagai orang yang boros, walaupun saat itu yang bersangkutan menggunakan aliran sungai yang melimpah. Sehingga dapat

disimpulkan, sikap boros lebih dikaitkan dengan tempatnya bukan dengan kuantitasnya.

2.3 Hipotesa Penelitian

2.3.1 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Berinvestasi

Organisation for Economic Co-Operation and Development (2017) menjelaskan literasi keuangan yaitu suatu pemahaman mengenai risiko serta rancangan terhadap keuangan dan keyakinan untuk mengaplikasikan pemahaman agar dapat digunakan untuk melaksanakan keputusan anggaran, menjejahterakan masyarakat dan untuk ikut serta di bidang perekonomian. Keputusan investasi merupakan suatu keputusan dari kebijakan yang diambil dalam melakukan investasi pada aset dengan memperoleh keuntungan di masa yang akan datang (Wulandari dan Iramani, 2014).

Dalam penelitian Upadana dan Herawati (2020) menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi mahasiswa. Jadi dapat disimpulkan semakin tinggi literasi keuangan yang dimiliki mahasiswa maka semakin baik keputusan investasi mahasiswa. Dewi dan Purbawangsa (2018) juga menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keputusan investasi individu. Artinya, semakin tinggi tingkat literasi keuangan, maka semakin baik perilaku keputusan investasi individu.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Rosalia *et al* (2021) literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Berinvestasi. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi Literasi Keuangan pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar maka diikuti dengan peningkatan Keputusan Berinvestasi tersebut. Hasil penelitian sejalan dengan

Fitrianingsih (2019) bahwa tingkat peluang seseorang berinvestasi dipengaruhi oleh literasi yang dimiliki. Jadi, jika literasi seseorang itu tinggi maka peluang untuk berinvestasi juga semakin besar, dan sebaliknya jika tingkat literasi keuangan seseorang itu rendah maka dalam hal pengelolaan keuangan dan peluang untuk berinvestasi juga rendah.

H1 : Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan berinvestasi.

2.3.2 Pengaruh Pengetahuan Investasi Terhadap Keputusan Berinvestasi

Pengetahuan investasi adalah suatu informasi mengenai bagaimana cara menggunakan sebagian dana atau sumberdaya yang dimiliki untuk mendapatkan keuntungan di masa mendatang. Informasi tersebut dapat diperoleh dari suatu pembelajaran yang diterima dari berbagai literatur yang ada dan telah diserap oleh memori manusia (Wibowo & Purwohandoko, 2018). Menurut Perwito et al. (2020), keputusan investasi merupakan kebijakan yang digunakan berdasarkan beberapa pilihan penanaman modal untuk mendapatkan keuntungan di masa depan.

Penelitian ini sejalan dengan (Patrianissa, 2018) bahwa pengetahuan yang dikuasai oleh mahasiswa dapat berpengaruh pada minat mahasiswa dalam melakukan investasi. Dengan adanya ilmu pengetahuan yang tinggi mengenai Investasi yang telah dimiliki seseorang maka akan semakin tinggi pula minat untuk berinvestasi.

Penelitian yang dilakukan oleh Purbawangsa (2018) menunjukkan bahwa pengetahuan berpengaruh signifikan dalam pengambilan keputusan investasi. Sejalan dengan penelitian Amhalmad & Irianto (2019) menyatakan bahwa dengan pemahaman yang cukup, keinginan mahasiswa dalam berinvestasi akan

meningkat, kemudian hal tersebut dapat mempengaruhi peningkatan keberhasilan mahasiswa tersebut dalam berinvestasi

H2 : Pengetahuan investasi berpengaruh positif terhadap keputusan berinvestasi.

2.3.3 Pengaruh Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Berinvestasi

Upadana & Herawati (2020) mengemukakan jika perilaku keuangan juga memberikan pemahaman tentang psikologis setiap masyarakat saat berperilaku di dalam menentukan sebuah keputusan keuangan. Hal tersebut diartikan jika seseorang berperilaku keuangan yang baik, cenderung lebih cermat serta lebih pandai saat mengalokasikan uang yang dimiliki, misalnya membuat daftar pengeluaran, mengendalikan kebutuhan belanja, maupun berinvestasi. Menurut Christanti & Mahastanti (2011) keputusan investasi seorang individu dilihat dari sejauh mana keputusan dapat memaksimalkan kekayaan (*economic*) dan *behavioral motivation* (keputusan investasi berdasarkan aspek psikologis investor).

Dalam penelitian Herawati *et al* (2018) perbedaan antara status ekonomi atau tingkat ekonomi seseorang akan berpengaruh terhadap perbedaan persepsi seseorang dalam bersikap khususnya dalam hal keuangan dan investasi. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rosalia *et al* (2021) yang menyatakan bahwa perilaku keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berinvestasi dan penilaian responden terhadap variabel ini terutama pada pernyataan “Saya menyiapkan uang untuk kebutuhan tidak terduga dimasa mendatang” memperoleh tanggapan terendah, sehingga diharapkan mahasiswa

memulai kebiasaan menabung atau menyisihkan uangnya untuk digunakan dimasa-masa yang tidak terduga.

H3 : Perilaku keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan berinvestasi

2.3.4 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Berinvestasi melalui Perilaku Keuangan sebagai Variabel *Intervening*

Literasi keuangan menurut Otoritas Jasa Keuangan (2013) adalah rangkaian proses atau aktifitas untuk meningkatkan pengetahuan (*knowledge*), keyakinan (*confidence*) dan keterampilan (*skill*) konsumen dan masyarakat luas sehingga mereka mampu mengelolah keuangan dengan lebih baik. Menurut Wulandari (2014) dalam Aristya (2019) bahwa keputusan investasi merupakan sebuah keputusan dimana seseorang menempatkan dananya dalam bentuk investasi, sehingga memperoleh keuntungan di masa yang akan datang. Penelitian Safryani et al. (2020) menjelaskan maksud perilaku keuangan merupakan suatu penggabungan antara aspek kompetensi finansial dengan kompetensi psikologis individu pada saat mengatur dan menggunakan keuangannya yang nantinya dipergunakan sebagai acuan penentuan keputusan serta rencana keuangan di masa mendatang ataupun sebagai aktivitas bisnis yang dimiliki.

Dalam penelitian Perwito *et al* (2020) menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif baik langsung maupun tidak langsung terhadap keputusan investasi melalui perilaku keuangan, dapat dimaknai bahwa perilaku keuangan memediasi secara penuh terhadap hubungan antara literasi keuangan dengan keputusan investasi. Tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mega et al (2022) menyatakan bahwa literasi keuangan tidak mempengaruhi keputusan investasi melalui perilaku keuangan angkatan kerja di wilayah

Kelurahan Medan Satria. Serta dengan adanya variabel perilaku keuangan secara tidak langsung memperlemah hubungan antara literasi keuangan dengan keputusan investasi.

H4 : Literasi keuangan yang dimediasi oleh perilaku keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan berinvestasi

2.3.5 Pengaruh Pengetahuan Investasi Terhadap Keputusan Berinvestasi melalui Perilaku Keuangan sebagai Variabel *Intervening*

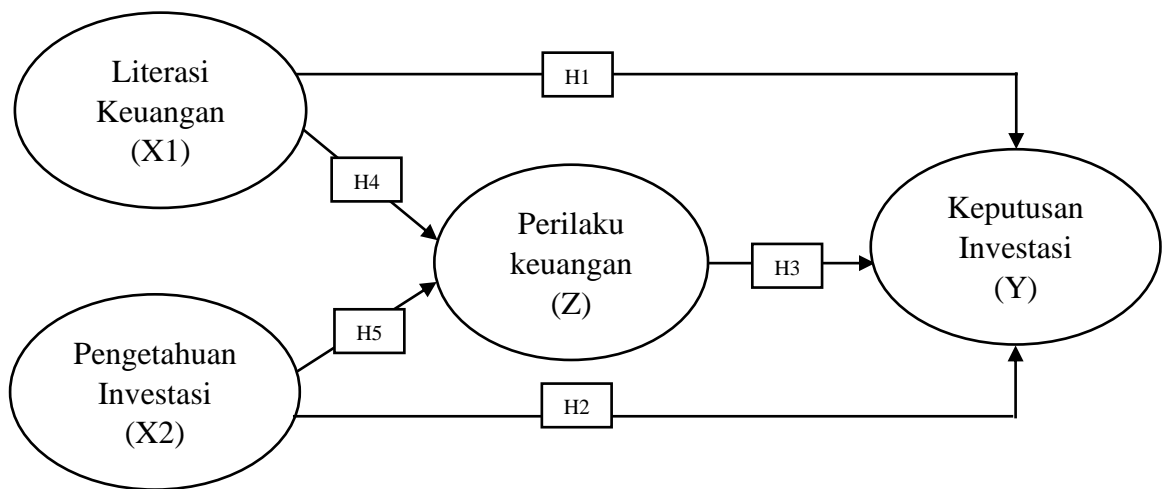
Menurut Halim (2005) dalam Pajar (2017) yang menyatakan bahwa berinvestasi di pasar modal memerlukan pengetahuan mengenai investasi, pengalaman serta naluri bisnis untuk menganalisis efek-efek yang akan dibelinya. Keputusan investasi adalah suatu kebijakan yang diambil atas beberapa alternatif penanaman modal dengan mengharapkan keuntungan di masa yang akan datang (Perwito, Nugraha, & Sugianto, 2020). Perilaku keuangan adalah kebiasaan dan tingkah laku seseorang saat mengatur keuangan pribadinya (Suryanto, 2017). Dalam penelitian Lutfi (2020) menunjukkan bahwa perilaku pengelolaan keuangan mampu memediasi secara positif pengaruh pengetahuan investasi/ keuangan terhadap keputusan berinvestasi untuk kesejahteraan finansial masa mendatang. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Chen & Volpe (1998) Joo & Grable (2004) dan Hilgert et al., (2003) yang menyatakan bahwa perilaku pengelolaan keuangan memediasi pengaruh pengetahuan investasi/ keuangan terhadap kesejahteraan finansial.

H5 : Pengetahuan investasi yang dimediasi oleh perilaku keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan berinvestasi

2.4 Kerangka Konseptual

Adapun kerangka konseptual pada penelitian ini yang berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan dan Pengetahuan Investasi Terhadap Keputusan Berinvestasi dengan Perilaku Keuangan sebagai Variabel *Intervening*” adalah sebagai berikut :

Gambar 2.1
Rancangan Penelitian



Sumber : Olah peneliti (2022)

H1 : Literasi keuangan (X1) berpengaruh positif terhadap keputusan berinvestasi (Y) pada mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Sumber : Fitriainingsih (2019).

H2 : Pengetahuan investasi (X2) berpengaruh positif terhadap keputusan berinvestasi (Y) pada mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Sumber : Amhalmad & Irianto (2019).

H3 : Perilaku keuangan (Z) berpengaruh positif terhadap keputusan berinvestasi (Y) pada mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Sumber : Rosalia *et al* (2021).

H4 : Literasi keuangan (X1) yang dimediasi oleh perilaku keuangan (Z) berpengaruh positif terhadap keputusan berinvestasi (Y). Sumber : Perwito *et al* (2020)

H5 : Pengetahuan investasi (X2) yang dimediasi oleh perilaku keuangan (Z) berpengaruh positif terhadap keputusan berinvestasi (Y). Sumber : Lutfi (2020)

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yaitu jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif menurut Sugiyono (2017) adalah Penelitian yang berlandaskan pada filsafat positifisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan. Dalam penelitian ini menggunakan metode *survey* dengan pendekatan kuisisioner untuk mengetahui hubungan antar variabel dibantu dengan alat statistik Smart Pls. Metode ini dipilih karena peneliti ingin mengetahui tentang literasi keuangan dan pengetahuan investasi terhadap keputusan berinvestasi dengan perilaku keuangan sebagai variabel *intervening* pada mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

3.2 Lokasi Penelitian

Penentuan lokasi dimaksud bertujuan untuk mempermudah dan memperjelas tempat yang akan dijadikan sasaran dalam penelitian. Lokasi penelitian merupakan tempat dimana peneliti dapat menangkap objek penelitian yang akan dijadikan sasaran dalam penelitian. Lokasi penelitian ini adalah bertempat di Kota Malang. Lokasi ini dipilih oleh peneliti karena sesuai dengan target pembahasan peneliti dimana Malang merupakan kota pendidikan, dimana selain sekolah dasar, menengah pertama, dan menengah atas terdapat juga lebih dari 62 Perguruan Tinggi yang tersebar di wilayah Malang Raya salah satunya yaitu UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

3.3 Populasi & Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek dan subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2015). Populasi yang menjadi objek penelitian ini adalah mahasiswa semester 3-7 angkatan 2019-2021 Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian atau wakil populasi yang diteliti. Sampel merupakan sebagian dari populasi yang memiliki karakteristik yang relatif sama dan dianggap bisa mewakili populasi (Sugiyono, 2015). Sampel dapat dianggap mewakili dari jumlah populasi terhadap gejala yang diamati dan diteliti. Adapun kriteria sampel penelitian ini meliputi :

1. Responden adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi semester 3 sampai semester 7 atau mahasiswa angkatan 2019 hingga 2021 Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Tabel 3.1
Jumlah Mahasiswa Fakultas Ekonomi Tahun 2019 – 2021

Tahun	Jumlah mahasiswa FE
2019	476
2020	549
2021	578
Total	1603

Sumber : FE UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

2. Responden terdiri dari mahasiswa fakultas ekonomi jurusan manajemen, akuntansi, dan perbankan syariah angkatan tahun 2019 hingga 2021.

Tabel 3.2
Jumlah Mahasiswa Masing – Masing Jurusan di Fakultas Ekonomi
Tahun 2019 – 2021

Jurusan	Tahun			Jumlah
	2019	2020	2021	
Manajemen	236	278	280	794
Akuntansi	115	133	158	406
Perbankan Syariah	122	138	140	400

Sumber : FE UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

3. Responden terdiri dari mahasiswa yang berinvestasi di produk investasi pasar modal, seperti saham, reksadana, obligasi, dan lain-lain.

3.4 Teknik Pengambilan Sampel

Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang angkatan 2019 hingga 2021. Besarnya sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Keterangan:

n : Ukuran sampel atau jumlah responden

N : Ukuran Populasi

e : Persentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel;

e : 10%

Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 1.603 mahasiswa, sehingga persentase kelonggaran yang digunakan adalah 0,1 dan hasil perhitungan dapat dibulatkan untuk mencapai kesesuaian. Maka untuk menghitung jumlah sampel penelitian ini yaitu dengan menggunakan perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

$$n = \frac{1.603}{1+1.603(0.1)^2}$$
$$= 94$$

Berdasarkan perhitungan sampel di atas, maka jumlah sampel yang dapat digunakan sebagai responden pada penelitian ini disesuaikan menjadi sebanyak 110 sampel dari mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dengan kriteria sebagai berikut :

1. Responden adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi semester 3 sampai semester 7 atau mahasiswa angkatan 2019 hingga 2021 Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Responden terdiri dari mahasiswa fakultas ekonomi jurusan manajemen, akuntansi, dan perbankan syariah angkatan tahun 2019 hingga 2021.
3. Responden terdiri dari mahasiswa yang berinvestasi di produk investasi pasar modal, seperti saham, reksadana, obligasi, dan lain-lain.

3.5 Data dan Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Menurut Umar (2013) data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan yang berupa hasil dari wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang biasa dilakukan oleh peneliti. Selain itu, Indrianto dan Supono (2013) menyatakan bahwa data primer adalah sumber data yang diperoleh peneliti langsung dari sumber yang tidak melalui media perantara (asli). Menurut Sugiyono (2016) data primer adalah sebuah data yang diperoleh peneliti langsung dari

sumber. Data primer diperoleh dengan cara menyebarkan kuisioner atau angket kepada sejumlah responden dengan memiliki kriteria sebagai mahasiswa semester 3-7 angkatan 2019-2021 Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, mahasiswa semester 3-7 angkatan 2019-2021 jurusan manajemen, akuntansi, dan perbankan syariah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Kriteria selanjutnya yaitu mahasiswa yang berinvestasi di produk investasi pasar modal, seperti saham, reksadana, obligasi, dan lain-lain.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Instrumen penelitian merupakan seperangkat peralatan yang akan digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data-data penelitian (Kristanto, 2018). Teknik pengumpulan data merupakan cara-cara atau langkah-langkah untuk mengumpulkan data penelitian dari sumber (subyek maupun sampel penelitian) yang dilakukan oleh peneliti. Teknik pengumpulan data merupakan dasar yang digunakan untuk menyusun instrumen penelitian sehingga dapat dikatakan sebagai suatu kewajiban. Teknik pengambilan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah dengan metode *survey* dan kuisioner.

1. *Survey*

Menurut Sugiyono (2018) metode *survey* adalah metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk mendapatkan data yang terjadi pada masa lampau atau saat ini, tentang keyakinan, pendapat, karakteristik, perilaku hubungan variabel dan untuk menguji beberapa hipotesis tentang variabel sosialogi dan psikologis dari sampel yang diambil dari populasi tertentu, teknik pengumpulan data dengan pengamatan (wawancara atau kuesioner) yang tidak mendalam, dan hasil penelitian cenderung untuk di generasikan.

2. Kuisisioner

Menurut Sugiyono (2017:142) angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Tipe pertanyaan dalam angket dibagi menjadi dua, yaitu: terbuka dan tertutup. Pertanyaan terbuka adalah pertanyaan yang mengharapkan responden untuk menuliskan jawabannya berbentuk uraian tentang sesuatu hal. Sebaliknya pertanyaan tertutup adalah pertanyaan yang mengharapkan jawaban singkat atau mengharapkan responden untuk memilih salah satu alternatif jawaban dari setiap pertanyaan yang telah tersedia. Setiap pertanyaan angket yang mengharapkan jawaban berbentuk data nominal, *ordinal*, *interval*, dan *ratio*, adalah bentuk pertanyaan tertutup Sugiyono (2017:143).

3.7 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel penelitian menurut Sugiyono (2015) adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari obyek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Variabel Independen

Dalam bahasa Indonesia sering disebut variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2019:69).

2. Variabel Dependen

Menurut Sugiyono (2019:69) variabel dependen sering disebut sebagai variabel *output*, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat.

3. Variabel *intervening*

Variabel *intervening* merupakan variabel penyela atau antara yang terletak di antara variabel bebas dan variabel terikat, sehingga variabel bebas tidak langsung mempengaruhi berubahnya atau timbulnya variabel terikat (Sugiyono, 2017). Variabel *intervening* dalam penelitian ini adalah kepercayaan.

Untuk mengelompokkan variabel dengan baik dan menghindari kesalahan dalam menetapkan analisis data dan langkah penelitian selanjutnya. Ukuran jawaban responden pada kuisisioner literasi keuangan dan pengetahuan investasi terhadap keputusan berinvestasi dan perilaku keuangan sebagai variabel *intervening* menggunakan skala likert, maka jawaban akan diberi skor dengan tingkatan sebagai berikut :

Tabel 3.3
Skala Likert

Skor	Pertanyaan	Skala Likert
5	SS	Sangat setuju
4	S	Setuju
3	CS	Cukup setuju
2	TS	Tidak setuju
1	STS	Sangat tidak setuju

Sumber : Sugiyono (2016)

Dalam menentukan indikator dan skala yang digunakan dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian ini maka diperlukan operasional variabel sebagai berikut :

Tabel 3.4
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Indikator	Item	Skala	Sumber
Literasi Keuangan (X1)	X1.1 Dasar-dasar keuangan	X1.1.1 Saya mengerti istilah suku bunga, beban keuangan, dan kredit.	Skala Likert	Rajna et al (2011), Chen & Volpe (dalam Herdjiono & Damanik, 2016)
	X1.2 Pengelolaan Keuangan yang baik	X1.2.1 Penting bagi saya untuk menabung secara konsisten. X1.2.2 Menabung sangatlah penting. X1.2.3 Kondisi keuangan saat ini dapat mempengaruhi perencanaan keuangan.		
	X1.3 Pengelolaan tabungan dan kredit	X1.3.1 Saya mengerti arti dari mengelola keuangan.		
	X1.4 Manajemen Risiko	X1.4.1 Merencanakan secara finansial dalam 5 – 10 tahun kedepan penting untuk kesuksesan.		
Pengetahuan Investasi (X2)	X2.1 Pengetahuan Investasi	X2.1.1 Pemahaman tentang pengetahuan dasar investasi wajib dikuasai sebelum melakukan investasi. X2.1.2 Saya mengetahui bahwa dividen dan <i>capital gain</i> merupakan keuntungan yang didapatkan dari investasi saham.	Skala Likert	Mulyana <i>et al</i> (2019), Pajar (2017), dan Winantyo (2017)
	X2.2 Investasi	X2.2.1 Saya mengetahui bahwa berinvestasi reksadana saham lebih mudah dan murah dengan modal yang relatif kecil.		
	X2.3 Produk Investasi	X2.3.1 Pasar modal adalah salah satu wadah investasi resmi yang mempertemukan pihak yang kelebihan dana.		
Keputusan Berinvestasi (Y)	Y1.1 <i>Return</i>	Y1.1.1 Tingkat pengembalian investasi saham saya baru-baru ini memenuhi tingkat harapan saya. Y1.1.2 Saya merasa puas dengan keputusan investasi saya.	Skala Likert	Trang & Tho (2017)
	Y1.2 <i>Risk</i>	Y1.2.1 Saya merasa berisiko investasi pada saham yang sangat spektakulatif.		
	Z1.1 Tabungan dan pinjaman	Z1.1.1 Saya memiliki dan menggunakan kartu ATM.	Skala Likert	Purwidiandi dan

Perilaku Keuangan (Z)		Z1.1.2 Saya selalu menyisihkan uang bulanan untuk ditabung yang kemudian bisa saya gunakan untuk berinvestasi saham. Z1.1.3 Saya mengetahui kegunaan kartu kredit.	Mudjiyanti (2016), Wicaksono dan Divarda (2015), Ristanto (2020)
	Z1.2 Manajemen utang (<i>Debt management</i>)	Z1.2.1 Selama saya dapat membayar tagihan bulanan, saya tidak peduli berapa lama saya harus berhutang.	

Sumber: Data diolah, 2022

3.8 Analisis Data

Data penelitian ini dianalisis dengan menggunakan pendekatan *Partial Least Square* (PLS) dengan proses perhitungan dibantu program aplikasi *software Smart PLS*, sehingga menghasilkan suatu model yang layak (Narindra, 2017).

Adapun dua sub model yang diperlukan pada analisis PLS-SEM yaitu model pengukuran (*measurement model*) atau *outer model* dan model struktural (*structural model*) atau *inner model*.

1. Uji Statistik Deskriptif

Sugiyono (2017) mendefinisikan analisis statistik deskriptif adalah analisis yang dilakukan untuk mengetahui keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri atau variabel bebas) tanpa membuat perbandingan variabel itu sendiri dan mencari hubungan dengan variabel lain

2. Uji Model Pengukuran atau Outer Model

a. *Convergent Validity*

Pengujian *convergent validity* dengan *loading factor* (korelasi antar skor item/skor komponen dengan skor konstruk) indikator-indikator yang mengukur konstruk tersebut yang nilainya $> 0,7$ dianggap signifikan (Hair et

al, 2006 dalam Ghozali dan Latan, 2015). Nilai *average variance extracted* (AVE) harus $> 0,5$ (Ghozali dan Latan, 2015).

b. *Discriminant Validity*

Discriminant validity terjadi ketika ada dua instrument yang mengukur dua konstruk yang diprediksi namun tidak berkorelasi dan menghasilkan skor yang tidak berkorelasi (Hartono, 2008 dalam Jogiyanto, 2011). Metode menilai *discriminant validity* adalah dengan menguji validitas diskriminan dengan melihat nilai *cross loading* untuk setiap variabel harus $> 0,7$.

c. *Reliability*

Uji reliabilitas menurut Sugiyono (2010) dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh hasil pengukuran tetap konsisten apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur sama. Dalam PLS-SEM dengan menggunakan program SmartPLS 4.0, untuk mengukur reliabilitas suatu konstruk dengan indikator refleksif dapat dilakukan dengan dua cara yaitu dengan *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability*. Konstruk dinyatakan reliabel jika nilai *composite reliability* maupun *cronbach alpha* di atas 0,70 (Ghozali & Hengky, 2015).

3. Uji Model Struktural atau Inner Model

a. R-Square

Perubahan nilai R-square dapat digunakan untuk menjelaskan pengaruh variabel laten endogen apakah memiliki pengaruh yang *substantive*. Nilai R-square 0,67, 0,33, dan 0,19 menunjukkan model kuat, moderat dan lemah (Chin, 1998 dalam Ghozali dan Latan, 2015). PLS R-Squares

mempresentasikan jumlah *variance* dari konstruk yang dijelaskan oleh model (Ghozali dan Latan, 2015). Semakin tinggi nilai R-square, semakin baik model prediksi dan model penelitian yang diajukan.

b. Q-Square

Selain melihat besarnya R-square, evaluasi model PLS dapat juga dilakukan dengan melihat Q^2 untuk mempresentasikan sintesis dari *cross-validation* dan fungsi *fitting* dengan prediksi dari *observed variable* dan estimasi dari parameter konstruk. Q^2 mengukur seberapa baik nilai observasi yang dihasilkan oleh model dan juga estimasi parameternya. Nilai $Q^2 > 0$ menunjukkan bahwa model mempunyai *predictive relevance*, sedangkan $Q^2 < 0$ menunjukkan bahwa model kurang memiliki *predictive relevance* (Ghozali dan Latan, 2015).

4. Uji Hipotesis

a. Uji Pengaruh Langsung

Uji selanjutnya adalah melihat signifikansi pengaruh antar variabel dengan melihat nilai koefisien parameter dan nilai signifikansi T statistik yaitu melalui metode bootstrapping (Ghozali & Hengky, 2015).

b. Uji Pengaruh Tidak Langsung

Pengujian ini dilakukan untuk melihat besarnya nilai pengaruh tidak langsung antar variabel. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan metode bootstrapping menggunakan *smart-PLS 4.0*.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Umum Mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Berdirinya Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang sebenarnya tidak lepas dari cikal-bakal perjalanan panjang sejarah kelembagaan yang berawal dari berdirinya Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Surabaya di Malang. Selanjutnya lembaga ini berturut-turut mengalami alih status menjadi Sekolah Tinggi Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Malang, Universitas Islam Indonesia Sudan (UIIS) Malang dan yang terakhir sekarang menjadi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang. Oleh karena itu untuk meruntut sejarah FE UIN Maliki Malang dengan sendirinya tidak mungkin menafikan perjalanan sejarah masing-masing dari keempat kelembagaan tersebut yang dalam paparan berikutnya akan dipilah menjadi empat periode kelembagaan.

Pada periode awal, FE-UIN Maliki Malang baru mempunyai satu program studi, yakni Manajemen (strata satu). Ijin penyelenggaraan program studi Manajemen ini diperkuat dengan Keputusan Direktur Jenderal Kelembagaan Agama Islam Departemen Agama RI Nomor DJ/54/2005 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi Jenjang Strata Satu (S-1) pada Universitas Islam Negeri Malang Jawa Timur. Untuk memperkokoh posisi program studi Manajemen sebagai sebuah bidang keilmuan yang dikembangkan di FE-UIN Maliki, tidak berapa lama sejak turunnya izin tersebut diusulkan untuk

memperoleh status terakreditasi. Ternyata usul yang disertai upaya keras seluruh komponen fakultas, program studi Manajemen memperoleh status tertinggi, yakni terakreditasi “A”, berdasarkan Surat Keputusan Badan Akreditasi Nasional Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional Nomor: 005/BAN-PT/Ak-X/S1/II/2007 sampai Juli 2012 Fakultas Ekonomi telah menghasilkan 841 lulusan yang tersebar di hampir seluruh kepulauan Nusantara. Sebagian di antara mereka telah memasuki dunia kerja, seperti Pertamina, BRI, BTPN dan perusahaan lainnya. Dan sebagian yang lain melanjutkan studi ke tingkat pascasarjana, baik di dalam maupun di luar negeri, seperti di Universitas Brawijaya Malang, Universitas Gajahmada Yogyakarta, Universitas Indonesia Jakarta, dan Universiti Kebangsaan Malaysia.

Seiring dengan tuntutan zaman dalam mengemban misi keilmuan di Nusantara sejak tahun akademik 2009/2010 FE-UIN Maliki Malang membuka program studi baru yakni Akuntansi dan Perbankan Syariah. Khusus untuk Akuntansi sengaja dibuka untuk jenjang strata satu (S1) sebagaimana program studi Manajemen. Sedangkan untuk program Perbankan Syariah diperuntukkan bagi mahasiswa yang ingin menempuh program diploma tiga (D3) yang sekarang menjadi program strata satu (S1) dalam studi Perbankan yang berbasis syariah.

Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan mahasiswa dalam bidang ekonomi yang berbasis syari'ah yang unggul serta memiliki kedalaman spiritual, keagungan akhlaq, keluasaan ilmu dan kematangan professional. Fakultas ini juga membekali

mahasiswa dengan jiwa kewirausahaan yang kuat berbasis nilai-nilai keIslaman untuk menjawab tantangan ekonomi regional, nasional dan internasional. Lulusan fakultas ekonomi diharapkan untuk menjadi tenaga pemikir dan professional, antara lain di bidang manajemen marketing, manajemen SDM, manajemen keuangan, analisis keuangan, analisis sistem akuntansi, analisis pajak dan zakat, auditor, administrasi perbankan syariah, dan bidang ekonomi lainnya, yang berjiwa ulul albab.

4.1.2 Deskripsi Responden

Penelitian ini menggunakan 110 responden yang memiliki kriteria yang telah ditentukan sebagai berikut :

1. Responden adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi semester 3 sampai semester 7 atau mahasiswa angkatan 2019 hingga 2021 Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Tabel 4.1
Jumlah Mahasiswa FE 2019 – 2021

Tahun	Jumlah mahasiswa FE
2019	476
2020	549
2021	578
Total	1603

Sumber : FE UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Berdasarkan tabel 4.1 mahasiswa fakultas ekonomi angkatan 2019 semester 7 berjumlah 476, mahasiswa fakultas ekonomi angkatan 2020 semester 5 berjumlah 549, dan mahasiswa fakultas ekonomi angkatan 2021 semester 3 berjumlah 578 sehingga total mahasiswa fakultas ekonomi angkatan 2019 hingga 2021 semester 3 hingga 7 berjumlah 1603 mahasiswa.

2. Responden terdiri dari mahasiswa fakultas ekonomi jurusan manajemen, akuntansi, dan perbankan syariah angkatan tahun 2019 hingga 2021.

Tabel 4.2
Jumlah Mahasiswa Masing – Masing Jurusan di FE
Tahun 2019 – 2021

Jurusan	Tahun			Jumlah
	2019	2020	2021	
Manajemen	236	278	280	794
Akuntansi	115	133	158	406
Perbankan Syariah	122	138	140	400

Sumber : FE UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Berdasarkan tabel 4.2 mahasiswa jurusan manajemen dari angkatan 2019 hingga 2021 berjumlah 794 yang mana pada angkatan 2019 berjumlah 236, angkatan 2020 berjumlah 278, dan angkatan 2021 berjumlah 280. Mahasiswa jurusan akuntansi dari angkatan 2019 hingga 2021 berjumlah 406 yang mana pada angkatan 2019 berjumlah 115, angkatan 2020 berjumlah 133, dan angkatan 2021 berjumlah 158. Selanjutnya mahasiswa jurusan perbankan syariah dari angkatan 2019 hingga 2021 berjumlah 400 yang mana pada angkatan 2019 berjumlah 122, angkatan 2020 berjumlah 138, dan angkatan 2021 berjumlah 140.

4.1.2.1 Jenis Kelamin

Dari 110 responden pada penelitian ini terbagi antara jenis kelamin sebagai berikut :

Tabel 4.3
Jenis Kelamin Responden

No.	Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase (%)
1.	Laki – laki	56	51%
2.	Perempuan	54	49%

Sumber : Data diolah peneliti (2022)

Berdasarkan tabel 4.3 dijelaskan bahwa responden berjenis kelamin laki – laki memiliki jumlah lebih banyak dengan frekuensi 56 dan presentase 51% dibandingkan jumlah responden berjenis kelamin wanita dengan frekuensi 54 dan presentase 49%.

4.1.2.2 Jurusan

Dari 110 responden pada penelitian ini terbagi antara tiga jurusan sebagai berikut :

Tabel 4.4
Jurusan Responden

No.	Jurusan	Frekuensi	Presentase (%)
1.	Manajemen	57	51.8%
2.	Akuntansi	31	28.2%
3.	Perbankan Syari'ah	22	20%

Sumber : Data diolah peneliti (2022)

Berdasarkan tabel 4.4 dijelaskan bahwa responden dengan jurusan manajemen memiliki jumlah paling banyak dengan frekuensi 57 dan presentase 51.8% dibandingkan jumlah responden jurusan akuntansi yang memiliki frekuensi 31 dan presentase 28.2% dan jurusan perbankan syari'ah yang memiliki frekuensi 22 dan presentase 20%.

4.1.2.3 Produk Investasi yang Diikuti Responden

Dari 110 responden pada penelitian ini terbagi antara produk investasi yang diikuti sebagai berikut :

Tabel 4.5
Produk Investasi yang Diikuti Responden

No.	Produk Investasi	Frekuensi	Presentase (%)
1.	Saham	56	51.3%
2.	Reksadana	37	33.6%
3.	Obligasi	13	11.5%
4.	Lain – lain	4	3.6%

Sumber : Data diolah peneliti (2022)

Berdasarkan tabel 4.5 dijelaskan bahwa saham merupakan produk investasi yang paling diminati responden dengan jumlah paling banyak dengan frekuensi 56 dan presentase 51.3% dibandingkan jumlah produk reksadana yang memiliki frekuensi 37 dan presentase 33.6% dan produk obligasi yang memiliki frekuensi 13 dan presentase 11.5%, adapun lain-lain dengan frekuensi 4 dan presentase 3.6%.

4.1.3 Uji Statistik Deskriptif

Deskripsi jawaban yang didapat mempunyai skor dari 1-5 dengan jumlah jawaban responden sebanyak 110. Setelah data terkumpul maka data tersebut akan hitung dari setiap variabel. Pada penelitian ini terdapat 4 variabel yang terdiri dari 2 variabel independen yaitu literasi keuangan (X1), pengetahuan investasi (X2), 1 variabel dependen yaitu keputusan investasi (Y), dan 1 variabel mediasi yaitu perilaku keuangan (Z). Dari masing masing variabel tersebut terdiri dari beberapa item pernyataan sebagai berikut:

1. Literasi Keuangan (X1)

Variabel literasi keuangan terdiri dari 4 indikator yaitu dasar – dasar keuangan (X1.1), pengelolaan keuangan yang baik (X1.2), pengelolaan tabungan dan kredit (X1.3), dan manajemen risiko (X1.4).

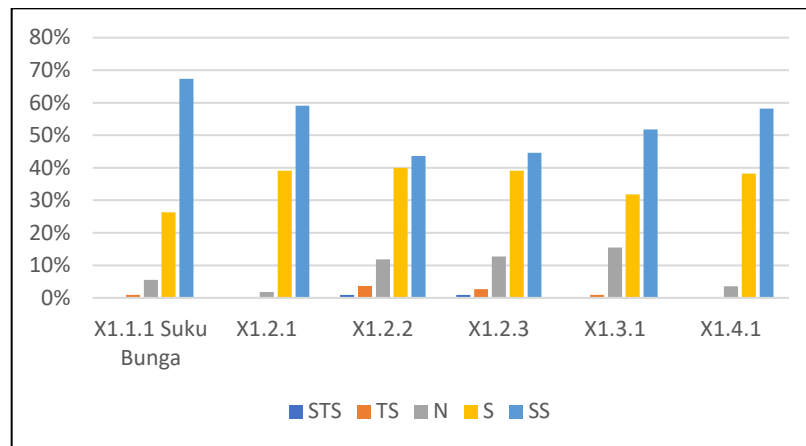
Tabel 4.6
Deskripsi Variabel Literasi Keuangan (X1)

Item	STS		TS		N		S		SS		Mean
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
X1.1.1	0	0%	1	0.9%	6	5.5%	29	26.3%	74	67.3%	4.600
X1.2.1	0	0%	0	0%	2	1.8%	43	39.1%	65	59.1%	4.573
X1.2.2	1	0.9%	4	3.64%	13	11.82%	44	40%	48	43.64%	4.218
X1.2.3	1	0.9%	3	2.7%	14	12.7%	43	39.1%	49	44.6%	4.236
X1.3.1	0	0%	1	0.9%	17	15.5%	35	31.8%	57	51.8%	4.345
X1.4.1	0	0%	0	0%	4	3.6%	42	38.2%	64	58.2%	4.545

Sumber : Data diolah peneliti (2022)

Berdasarkan tabel 4.6 menunjukkan bahwa pada variabel literasi keuangan (X1) memiliki mean tertinggi pada indikator dasar-dasar keuangan (X1.1) pada pernyataan (X1.1.1) “Saya mengerti istilah suku bunga, beban keuangan, dan kredit.”. Berdasarkan pada analisis tersebut, maka dapat dikatakan mahasiswa Fakultas Ekonomi mengerti mengenai istilah keuangan. Akan tetapi, adapun kelemahan literasi keuangan dari mahasiswa terletak pada pengelolaan keuangan yang dimiliki, hal tersebut dibuktikan oleh mean terendah pada pernyataan (X1.2.2). Selain itu, dapat juga dilihat dari grafik hasil kuisisioner yang telah disebar, sebagai berikut :

Gambar 4.1
Hasil Kuisisioner Variabel Literasi Keuangan



Sumber : Data diolah peneliti (2022)

2. Pengetahuan Investasi (X2)

Variabel pengetahuan investasi terdiri dari 3 indikator yaitu pengetahuan investasi (X2.1), investasi (X2.2), dan produk investasi (X2.3).

Tabel 4.7
Deskripsi Variabel Pengetahuan Investasi (X2)

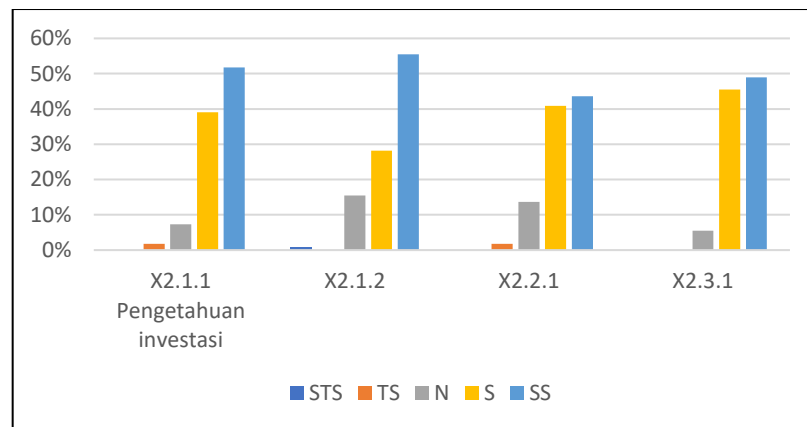
Item	STS		TS		N		S		SS		Mean
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
X2.1.1	0	0%	2	1.8%	8	7.3%	43	39.1%	57	51.8%	4.409
X2.1.2	1	0.9%	0	0%	17	15.5%	31	28.2%	61	55.5%	4.373
X2.2.1	0	0%	2	1.81%	15	13.64%	45	40.91%	48	43.64%	4.264
X2.3.1	0	0%	0	0%	6	5.5%	50	45.5%	54	49%	4.436

Sumber : Data diolah peneliti (2022)

Berdasarkan tabel 4.7 menunjukkan bahwa pada variabel pengetahuan investasi (X2) memiliki mean tertinggi terdapat pada indikator pengetahuan investasi (X2.1) pada pernyataan (X2.1.1) “Pemahaman tentang pengetahuan dasar investasi wajib dikuasai sebelum melakukan investasi”.

Berdasarkan pada analisis tersebut, maka dapat dikatakan mahasiswa Fakultas Ekonomi memahami dasar-dasar pengetahuan investasi. Selain itu, didukung pernyataan bahwa mahasiswa memahami dividen dan *capital gain* merupakan keuntungan yang didapatkan dari investasi saham. (X2.1.2). Selain itu, dapat juga dilihat dari grafik hasil kuisisioner yang telah disebar, sebagai berikut :

Gambar 4.2
Hasil Kuisisioner Variabel Pengetahuan Investasi



Sumber : Data diolah peneliti (2022)

3. Keputusan Investasi (Y)

Variabel keputusan investasi terdiri dari 2 indikator yaitu *return* (Y1.1), dan *risk* (Y1.2).

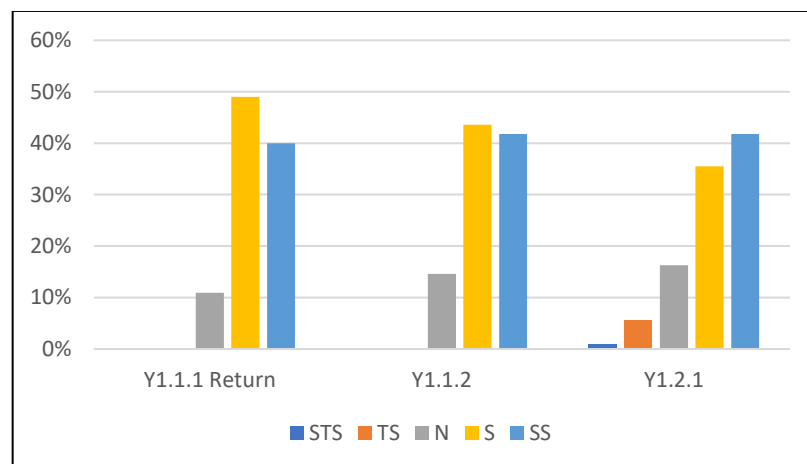
Tabel 4.8
Deskripsi Variabel Keputusan Investasi (Y)

Item	STS		TS		N		S		SS		Mean
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
Y1.1.1	0	0%	0	0%	12	10.9%	54	49%	44	40%	4.291
Y1.1.2	0	0%	0	0%	16	14.6%	48	43.6%	46	41.8%	4.273
Y1.2.1	1	0.9%	6	5.5%	18	16.3%	39	35.5%	46	41.8%	4.118

Sumber : Data diolah peneliti (2022)

Berdasarkan tabel 4.8 menunjukkan bahwa pada variabel keputusan investasi (Y) memiliki mean tertinggi terdapat pada indikator *return* (Y1.1) pada pernyataan (Y1.1.1) “Tingkat pengembalian investasi saham saya baru-baru ini memenuhi tingkat harapan saya”. Berdasarkan pada analisis tersebut, maka dapat dikatakan mahasiswa memiliki keputusan berinvestasi yang baik dan memenuhi harapan yang diinginkan. Selain itu, didukung pernyataan bahwa mahasiswa merasa puas dengan keputusan investasi yang diambil (Y1.1.2). Selain itu, dapat juga dilihat dari grafik hasil kuisisioner yang telah disebar, sebagai berikut :

Gambar 4.3
Hasil Kuisisioner Variabel Keputusan Investasi



Sumber : Data diolah peneliti (2022)

4. Perilaku Keuangan (Z)

Variabel perilaku keuangan terdiri dari 2 indikator yaitu tabungan dan pinjaman (Z1.1), dan manajemen utang (Z1.2).

Tabel 4.9
Deskripsi Variabel Perilaku Keuangan (Z)

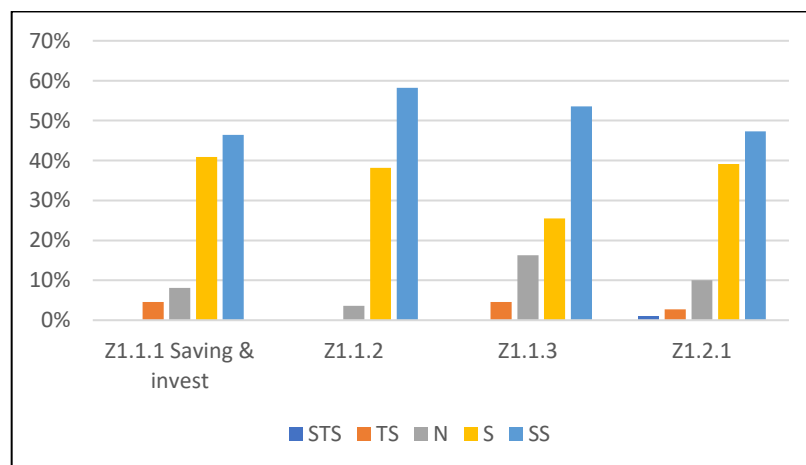
Item	STS		TS		N		S		SS		Mean
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	

Z1.1.1	0	0%	5	4.6%	9	8.1%	45	40.9%	51	46.4%	4.291
Z1.1.2	0	0%	0	0%	4	3.6%	42	38.2%	64	58.2%	4.545
Z1.1.3	0	0%	5	4.6%	18	16.3%	28	25.5%	59	53.6%	4.282
Z1.2.1	1	0.9%	3	2.7%	11	10%	43	39.1%	52	47.3%	4.291

Sumber : Data diolah peneliti (2022)

Berdasarkan tabel 4.9 menunjukkan bahwa pada variabel perilaku keuangan (Z) memiliki mean tertinggi terdapat pada indikator tabungan dan pinjaman (Z1.1) pada pernyataan (Z1.1.2) “Saya selalu menyisihkan uang bulanan untuk ditabung yang kemudian bisa saya gunakan untuk berinvestasi saham”. Berdasarkan pada analisis tersebut, maka dapat dikatakan mahasiswa memiliki perilaku keuangan yang baik dengan menyisihkan uang setiap bulan untuk ditabung ataupun diinvestasikan. Selain itu, didukung pernyataan bahwa mahasiswa memperhitungkan tagihan pembayaran bulanan sesuai dengan kemampuan yang dimiliki (Z1.2.1). Selain itu, dapat juga dilihat dari grafik hasil kuisisioner yang telah disebar, sebagai berikut :

Gambar 4.4
Hasil Kuisisioner Variabel Perilaku Keuangan



Sumber : Data diolah peneliti (2022)

4.1.4 Uji Model Pengukuran atau Outer Model

1. *Convergent Validity*

Pengujian *convergent validity* dengan *loading factor* (korelasi antar skor item/ skor komponen dengan skor konstruk) indikator-indikator yang mengukur konstruk tersebut yang nilainya $> 0,7$ dianggap signifikan. Nilai average variance extracted (AVE) harus $> 0,5$ (Ghozali dan Latan, 2015).

Tabel 4.10
Loading Factor

	X1	X2	Y	Z
X1.1	0.746			
X1.2	0.723			
X1.3	0.741			
X1.4	0.797			
X1.5	0.758			
X1.6	0.726			
X2.1		0.753		
X2.2		0.778		
X2.3		0.792		
X2.4		0.721		
Y1.1			0.794	
Y1.2			0.829	
Y1.3			0.814	
Z1.1				0.816
Z1.2				0.735
Z1.3				0.806
Z1.4				0.806

Sumber : Data diolah peneliti (2022)

Berdasarkan tabel 4.10 sesuai dengan nilai konstruk yang nilainya > 0.7 dianggap signifikan, maka masing-masing item pada variabel literasi keuangan, pengetahuan investasi, keputusan investasi, dan perilaku keuangan memiliki nilai yang signifikan.

Tabel 4.11
Convergent Validity

	Average variance extracted (AVE)
Literasi Keuangan	0.561
Pengetahuan Investasi	0.580
Keputusan Investasi	0.660
Perilaku Keuangan	0.626

Sumber : Data diolah peneliti (2022)

Berdasarkan tabel 4.11 sesuai dengan nilai konstruk yang nilainya > 0.5 dianggap signifikan, maka variabel literasi keuangan dengan nilai AVE 0.561, pengetahuan investasi dengan nilai 0.580, variabel keputusan investasi dengan nilai 0.660, dan perilaku keuangan dengan nilai 0.626 masing – masing memiliki nilai yang valid atau signifikan.

2. *Discriminant Validity*

Metode menilai *discriminant validity* adalah menguji validitas diskriminan dengan nilai *cross loading* untuk setiap variabel harus $> 0,7$. Selain itu, nilai *cross loading* variabel yang dihitung harus lebih besar dari variabel yang lain.

Tabel 4.12
Discriminant Validity

	X1	X2	Y	Z	Keterangan
X1.1	0.746	0.535	0.405	0.502	Valid
X1.2	0.723	0.579	0.516	0.439	Valid
X1.3	0.741	0.483	0.473	0.483	Valid
X1.4	0.797	0.618	0.55	0.603	Valid
X1.5	0.758	0.686	0.495	0.674	Valid
X1.6	0.726	0.479	0.362	0.511	Valid
X2.1	0.603	0.753	0.522	0.577	Valid
X2.2	0.712	0.778	0.526	0.634	Valid
X2.3	0.548	0.792	0.565	0.654	Valid
X2.4	0.439	0.721	0.513	0.484	Valid
Y1.1	0.517	0.498	0.794	0.474	Valid
Y1.2	0.544	0.606	0.829	0.657	Valid

Y1.3	0.471	0.589	0.814	0.545	Valid
Z1.1	0.631	0.648	0.570	0.816	Valid
Z1.2	0.585	0.556	0.504	0.735	Valid
Z1.3	0.515	0.604	0.601	0.806	Valid
Z1.4	0.560	0.645	0.523	0.806	Valid

Sumber : Data diolah peneliti (2022)

Berdasarkan tabel 4.12 untuk mengukur validitas diskriminan dapat dilakukan dengan melihat nilai *cross loading* harus > 0.7 . Maka dapat dikatakan bahwa variabel literasi keuangan, pengetahuan investasi, perilaku keuangan, dan keputusan investasi sesuai dengan nilai yang dimiliki > 0.7 dan melebihi nilai variabel yang lain sehingga dapat dikatakan valid.

3. Reliability

Konstruk dinyatakan *reliable* jika nilai *composite reliability* maupun *cronbach alpha* di atas 0,70 (Ghozali & Hengky, 2015).

Tabel 4.13
Reliability

	Cronbach's alpha	Composite reliability (rho_a)	Keterangan
X1	0.844	0.850	<i>Reliable</i>
X2	0.758	0.763	<i>Reliable</i>
Y	0.744	0.752	<i>Reliable</i>
Z	0.801	0.803	<i>Reliable</i>

Sumber : Data diolah peneliti (2022)

Berdasarkan tabel 4.13 dapat dikatakan bahwa variabel keputusan investasi menunjukkan reliabel dengan nilai *composite reliability* 0.752 dan *cronbach alpha* 0.744, variabel literasi keuangan menunjukkan reliabel dengan nilai *composite reliability* 0.850 dan *cronbach alpha* 0.844, variabel pengetahuan investasi menunjukkan *reliable* dengan nilai *composite reliability* 0.763 dan *cronbach alpha* 0.758, dan variabel perilaku keuangan

menunjukkan *reliable* dengan nilai *composite reliability* 0.803 dan *cronbach alpha* 0.801.

4.1.5 Uji Model Strukturan atau Inner Model

1. R – Square

Nilai R-square 0,67, 0,33, dan 0,19 menunjukkan model kuat, moderat dan lemah (Chin, 1998 dalam Ghozali dan Latan, 2015).

Tabel 4.14
R – Square

	R-square	R-square adjusted
Y	0.552	0.540
Z	0.645	0.638

Sumber : Data diolah peneliti (2022)

Berdasarkan tabel 4.14 R-square menjelaskan pengaruh substantive yang ada pada variabel endogen dengan nilai 0.67, 0.33, dan 0,19 menunjukkan model kuat, moderat, dan lemah. Sehingga dapat dikatakan variabel keputusan investasi memiliki pengaruh kuat dengan nilai 0.552 dan variabel perilaku keuangan memiliki pengaruh kuat juga dengan nilai 0.645.

2. Q – Square

Q - Square mengukur seberapa baik nilai observasi yang dihasilkan model dan estimasi parameternya. Nilai > 0 menunjukkan bahwa mempunyai *predictive relevance*, dan sebaliknya (Ghozali dan Latan, 2015).

Tabel 4.15
Q – Square

	Q ² predict
Y	0.478
Z	0.602

Sumber : Data diolah peneliti (2022)

Berdasarkan tabel 4.15 Q-square mengukur variabel endogen dengan nilai observasi yang dihasilkan oleh model dengan nilai > 0 untuk menunjukkan model mempunyai *predictive relevance*. Sehingga dapat dikatakan variabel keputusan investasi memiliki *predictive relevance* dengan nilai 0.478 dan variabel perilaku keuangan memiliki *predictive relevance* juga dengan nilai 0.602.

4.1.6 Uji Hipotesis

1. Uji Pengaruh Langsung

Pengujian ini dilakukan untuk melihat pengaruh antar variabel dengan melihat nilai koefisien parameter dan nilai signifikansi T statistik yaitu melalui metode bootstrapping (Ghozali & Hengky, 2015).

Tabel 4.16
Uji Pengaruh Langsung

	T statistics (O/STDEV)	P values	Keterangan
X1 -> Y	0.983	0.326	<i>Rejected</i>
X2 -> Y	2.69	0.007	<i>Accepted</i>
Z -> Y	3.319	0.001	<i>Accepted</i>

Sumber : Data diolah peneliti (2022)

Berdasarkan tabel 4.16 untuk mengukur variabel yang signifikan maka nilai *p values* yang didapat harus < 0.05 . Sehingga dapat dikatakan bahwa hipotesis pertama yaitu variabel literasi keuangan memiliki nilai positif akan tetapi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel keputusan investasi dengan nilai *p values* 0.326, selanjutnya hipotesis kedua yaitu variabel pengetahuan investasi memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel keputusan investasi dengan nilai *p values* 0.007, dan hipotesis

ketiga variabel perilaku keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi dengan nilai *p values* 0.001.

2. Uji Pengaruh Tidak Langsung

Pengujian ini dilakukan untuk melihat besarnya nilai pengaruh tidak langsung antar variabel. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan metode bootstrapping menggunakan *smart-PLS* 4.0.

Tabel 4.17
Uji Pengaruh Tidak Langsung

	T statistics (O/STDEV)	P values	Keterangan
X1 -> Z -> Y	2.252	0.025	<i>Accepted</i>
X2 -> Z -> Y	2.917	0.004	<i>Accepted</i>

Sumber : Data diolah peneliti (2022)

Berdasarkan tabel 4.17 untuk mengukur variabel yang signifikan maka nilai *p values* yang didapat harus < 0.05 . Sehingga dapat dikatakan bahwa hipotesis keempat yaitu variabel literasi keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel keputusan investasi akan tetapi dengan dimediasi oleh variabel perilaku keuangan, dengan nilai *p values* 0.025. Kemudian hipotesis kelima yaitu variabel pengetahuan investasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan investasi dengan dimediasi oleh variabel perilaku keuangan dengan nilai *p values* 0.004.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Berinvestasi

Berdasarkan hasil uji *path coefficients* yang mana menunjukkan nilai *original sample* sebesar 0.123 yang dinyatakan positif, akan tetapi nilai *p values* yang didapat tidak memenuhi kriteria yang ditentukan sebesar 0.326 sehingga dapat dikatakan literasi keuangan memiliki nilai positif akan tetapi tidak

memiliki pengaruh secara signifikan terhadap keputusan berinvestasi. Artinya, tinggi rendahnya literasi keuangan tidak mempengaruhi tingkat keputusan seseorang untuk berinvestasi.

Berdasarkan pada penilaian kuisioner yang mana 83.64% dari hasil jawaban responden, mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang masih memiliki pemahaman mengenai keuangan yang rendah. Hal tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya uang saku dan penghasilan orang tua. Uang saku merupakan bentuk tanggung jawab orang tua kepada anak khususnya mahasiswa dimana tinggal jauh dari orang tua dengan harapan bisa mengelola uangnya secara bijak dan tidak boros. Hal ini sejalan dengan penelitian Menurut Susanti et al (2019) pengaruh besarnya kecilnya uang saku terhadap literasi keuangan mempengaruhi kemampuan mahasiswa dalam mengelola atau mengendalikan keuangannya. Selain itu, penghasilan atau pendapatan tinggi yang diperoleh orang tua juga memberikan kesempatan lebih tinggi bagi mahasiswa untuk memiliki kemampuan mengelola keuangannya menjadi lebih baik. Menurut Nidar & Bestari (2012) menyatakan bahwa pengaruh besarnya kecilnya penghasilan orang tua terhadap literasi keuangan mempengaruhi kemampuan mahasiswa dalam mengelola atau mengendalikan keuangannya.

Dengan demikian, dari penjelasan diatas dapat dikatakan H1 ditolak. literasi keuangan yang dimiliki mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim terbilang rendah, hal tersebut dipengaruhi oleh besarnya uang saku yang diberikan orangtua dan penghasilan orang tua serta rendahnya

pemahaman keuangan yang dimiliki, sehingga tidak dapat memberikan keputusan berinvestasi yang baik.

4.2.2 Pengaruh Pengetahuan Investasi Terhadap Keputusan Berinvestasi

Berdasarkan hasil uji *path coefficients* dengan nilai sebesar 0.339 dan *p values* dengan nilai sebesar 0.007, pengetahuan investasi memiliki nilai positif dan memiliki pengaruh secara signifikan terhadap keputusan berinvestasi. Artinya, semakin tinggi pengetahuan investasi yang dimiliki seseorang, maka semakin tinggi pula keputusan berinvestasi yang dimiliki, dan sebaliknya.

Berdasarkan pada penilaian kuisioner dari hasil jawaban responden yang mana menunjukkan presentase sebesar 94.5%, mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang khususnya pada Fakultas Ekonomi dapat dikatakan memiliki pengetahuan yang cukup mengenai dasar investasi, seperti pada produk investasi saham, reksadana, obligasi, dan sejenisnya, selain itu responden juga paham mengenai keuntungan yang didapat dari investasi seperti *capital gain* dan dividen. Hal ini dikarenakan berinvestasi di pasar modal sangat membutuhkan informasi atau pengetahuan terkait investasi yang mumpuni agar dapat meminimalisir kesalahan dan risiko yang mungkin terjadi. Pengetahuan tersebut diperoleh dari kegiatan mata kuliah yang efektif, dan juga terdapat kegiatan praktik langsung yang dilakukan di Galeri Investasi Syari'ah Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, sehingga dapat dikatakan mahasiswa memiliki pengetahuan investasi yang baik.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sitinjak dkk (2020) yang menyatakan bahwa keputusan berinvestasi mahasiswa Politeknik Negeri

Sriwijaya di pasar modal dipengaruhi variabel pengetahuan investasi, hal tersebut dikarenakan berinvestasi di pasar modal sangat membutuhkan informasi terkait investasi yang mumpuni agar dapat meminimalisir kesalahan dan risiko yang mungkin terjadi. Pengetahuan investasi sangat diperlukan untuk mempermudah seseorang dalam mengambil keputusan ketika berinvestasi sesuai dengan kebutuhan dan tetap memperhatikan berbagai aspek seperti tingkat keuntungan dan tingkat risiko. Diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Sun dan Lestari (2022) menyatakan bahwa pengetahuan investasi secara parsial terhadap keputusan investasi pada masyarakat di Batam, hal ini menunjukkan bahwa masyarakat Batam lebih mengetahui dengan jelas pemahaman dasar investasi, tingkat resiko yang akan diterima, keinginan untuk mencari tau hal-hal yang berhubungan dengan investasi lebih tinggi dibandingkan literasi keuangan, serta sangat menguasai hal-hal yang berhubungan dengan investasi sehingga semakin tinggi pengetahuan investasi, maka semakin mudah mengambil keputusan investasi.

Dengan demikian, berdasarkan penjelasan diatas dapat dikatakan H2 diterima. Selain itu, dari data di lapangan dan didukung penelitian sebelumnya serta kegiatan perkuliahan serta praktik langsung di Galeri investasi Syari'ah mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang memiliki pengetahuan investasi yang mumpuni, sehingga dapat memberikan kemudahan dalam pengambilan keputusan berinvestasi.

4.2.3 Pengaruh Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Berinvestasi

Berdasarkan hasil uji *path coefficients* dan mendapatkan hasil yang memenuhi kriteria dengan *p values* 0.001, perilaku keuangan memiliki nilai

positif dan pengaruh secara signifikan terhadap keputusan berinvestasi. Artinya semakin baik perilaku keuangan seseorang, maka semakin baik pula keputusan berinvestasi yang dimiliki.

Berdasarkan hasil dilapangan, dari hasil kuisioner yang mana dengan nilai sebesar 96.4% mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang khususnya pada Fakultas Ekonomi memiliki kebiasaan untuk menyetor uang bulanan untuk ditabung ataupun untuk diinvestasikan. Selain itu, mahasiswa juga memperhitungkan mengenai tagihan pembayaran dengan batasan waktu yang sesuai dengan kemampuannya. Berdasarkan alasan tersebut dapat dikatakan responden memiliki perilaku keuangan yang baik dan dapat memudahkan dalam pengambilan keputusan berinvestasi. Hal tersebut didukung sebagaimana dalam surat Al-Furqon ayat 67 yang berbunyi :

وَالَّذِينَ إِذَا أَنْفَقُوا لَمْ يُسْرِفُوا وَلَمْ يَقْتُرُوا وَكَانَ بَيْنَ ذَلِكَ قَوَامًا ﴿٦٧﴾

Artinya: *“Dan (termasuk hamba-hamba Tuhan Yang Maha Pengasih) orang-orang yang apabila menginfakkan (harta), mereka tidak berlebihan, dan tidak (pula) kikir, di antara keduanya secara wajar.”*

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Suciyawati dan Sinarwati (2021) menyatakan bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan Perilaku Keuangan masyarakat terhadap Keputusan Investasi pada UMKM dengan Bantuan Aplikasi *Fintech Lending*. Jadi, perilaku keuangan yang mumpuni yang dilakukan secara efektif dan efisien akan memberikan kemudahan dalam mengambil keputusan investasi, karena dana untuk melakukan investasi sudah ada sesuai dengan besarnya penganggaran yang dilakukan, dan masyarakat dapat memilih untuk melakukan investasi di *Fintech Lending* guna mendorong

perekonomian UMKM dan mendapatkan keuntungan atas bunga yang diberikan sesuai dengan perjanjian yang dilakukannya. Diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Tifany (2022) yang menyatakan perilaku keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi, hal ini disebabkan perilaku keuangan mahasiswa sangat baik seperti membayar tagihan tepat waktu, membuat anggaran pengeluaran dan belanja, mencatat pengeluaran dan belanja dan menabung sehingga memberikan kontribusi yang besar dalam perannya untuk mempengaruhi keputusan investasi mahasiswa di BEI/Galeri investasi mahasiswa Fekonsos UIN Suska Riau.

Dengan demikian, berdasarkan penjelasan tersebut dapat dikatakan H3 diterima. Selain itu, dari data di lapangan dan didukung penelitian sebelumnya serta pemahaman dari perspektif islam yakni dalam surat Al – Furqon ayat 67, mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dapat dikatakan memiliki perilaku keuangan yang baik sehingga dapat memberikan kemudahan dalam mengambil keputusan berinvestasi.

4.2.4 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Berinvestasi melalui Perilaku Keuangan sebagai Variabel *Intervening*

Berdasarkan hasil uji *path coefficients* dan mendapatkan hasil yang memenuhi kriteria dengan nilai positif sebesar 0.109 dan nilai *p values* 0.025 sehingga dapat dikatakan literasi keuangan melalui perilaku keuangan memiliki nilai positif dan pengaruh secara signifikan terhadap keputusan berinvestasi. Artinya semakin baik perilaku keuangan dapat mempengaruhi tingkat literasi keuangan seseorang sehingga dapat membuat keputusan investasi yang baik.

Berdasarkan hasil dilapangan, dari hasil kuisioner yang mana dengan nilai 96.4% pada pernyataan "saya mengerti arti mengelola keuangan" pada variabel literasi keuangan, didukung dengan nilai 96.4% pada pernyataan "Saya selalu menyisihkan uang bulanan untuk ditabung yang kemudian bisa saya gunakan untuk berinvestasi saham" pada variabel perilaku keuangan, dapat dikatakan bahwa mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang bisa menyisihkan uang bulanan untuk ditabung atau diinvestasikan dapat memahami atau dapat mengelola keuangannya, hal ini dikarenakan dengan menerapkan pengelolaan keuangan yang baik dengan harapan mendapatkan kesejahteraan di masa yang akan datang, baik untuk ditabung atau diinvestasikan maupun untuk pembayaran hutang sesuai dengan yang diperhitungkan. Sejalan dengan teori *Cash flow management* seseorang dapat diukur dari apakah seseorang tepat waktu dalam membayar tagihan, memperhatikan catatan atau bukti pembayaran, dan membuat anggaran keuangan serta perencanaan untuk masa yang akan datang (Zannah 2019).

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan Perwito *et al* (2020) menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif baik langsung maupun tidak langsung terhadap keputusan investasi melalui perilaku keuangan, dapat dimaknai bahwa perilaku keuangan memediasi secara penuh terhadap hubungan antara literasi keuangan dengan keputusan investasi, hal ini dikarenakan Generasi Muda/mahasiswa sebagai agen perubahan harus memiliki sikap dan perilaku keuangan yang baik, pentingnya pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan keuangan sejak dini, sehingga dikemudian hari dapat melakukan perencanaan dan tujuan keuangan, pengelolaan konsumsi,

simpanan dan investasi, kredit, penganggaran, serta pengelolaan pajak penghasilan pribadi, yang dapat meningkatkan kesejahteraan keuangan.

Dengan demikian berdasarkan penjelasan tersebut dapat dikatakan H4 diterima. Selain itu, dari data di lapangan dan didukung teori manajemen arus kas, mahasiswa dapat dikatakan memiliki perilaku keuangan yang mumpuni sehingga mempengaruhi literasi keuangannya menjadi baik dan dapat mengambil keputusan berinvestasi secara tepat.

4.2.5 Pengaruh Pengetahuan Investasi Terhadap Keputusan Berinvestasi melalui Perilaku Keuangan sebagai Variabel *Intervening*

Berdasarkan hasil uji *path coefficients* dan mendapatkan hasil yang memenuhi kriteria dengan nilai positif sebesar 0.183 dan nilai *p values* 0.004 sehingga dapat dinyatakan pengetahuan investasi melalui perilaku keuangan memiliki pengaruh secara signifikan terhadap keputusan berinvestasi. Artinya semakin baik perilaku keuangan seseorang mempengaruhi tingkat pengetahuan investasi yang dimiliki sehingga dapat membuat keputusan investasi yang baik.

Berdasarkan hasil dilapangan, dari hasil kuisioner yang mana dengan nilai 90.9% pada pernyataan ” Pemahaman tentang pengetahuan dasar investasi wajib dikuasai sebelum melakukan investasi”, didukung dengan nilai 86.4% pada pernyataan ”Selama saya dapat membayar tagihan bulanan, saya tidak peduli berapa lama saya harus berhutang”, maka dapat dikatakan bahwa mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang memiliki pemahaman mengenai investasi yang mumpuni dan dana yang digunakan untuk berinvestasi bukan berasal dari pinjaman atau hutang. Hal ini dikarenakan investasi merupakan kegiatan transaksi jual beli aset dengan harapan dapat

memperoleh keuntungan dari aset tersebut, akan tetapi dana yang digunakan merupakan dana yang tidak terpakai atau bukan dana kebutuhan sehari-hari. Hal ini didukung teori manajemen utang yaitu rencana pembayaran yang diatur melalui agen konseling kredit (pihak ketiga) yang menentukan pembayaran dan menetapkan jadwal baru yang dapat membantu membayar utang dengan lebih terjangkau sesuai kemampuan membayar saat ini, atau lebih cepat dari biasanya (Zannah 2019).

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lutfi (2020) yang menunjukkan bahwa perilaku pengelolaan keuangan mampu memediasi secara positif pengaruh pengetahuan investasi/ keuangan terhadap keputusan berinvestasi untuk kesejahteraan finansial masa mendatang, hal ini dikarenakan Individu memiliki pengetahuan terkait kredit, simpanan dan investasi memiliki skor indeks yang lebih tinggi dalam pengelolaan kredit, pengelolaan simpanan dan praktik investasi, selain itu perilaku keuangan yang dimiliki seperti melakukan kebiasaan membayar tagihan tepat waktu, menabung, berinvestasi, dan menyalurkan dana untuk hari tua, akan menyebabkan kesejahteraan finansial yang semakin baik pula.

Dengan demikian berdasarkan penjelasan tersebut dapat dikatakan H5 diterima. Selain itu, dari data di lapangan dan didukung penelitian sebelumnya serta teori manajemen utang, mahasiswa memiliki perilaku keuangan yang mumpuni dan dapat mendukung pengetahuan investasi yang dimiliki, sehingga dapat memberikan kemudahan dalam pengambilan keputusan investasi yang baik.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan terkait, terdiri dari variabel literasi keuangan (X1), pengetahuan investasi (X2), terhadap keputusan berinvestasi (Y) dengan perilaku keuangan (Z) sebagai variabel *intervening* pada mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Literasi keuangan memiliki nilai positif akan tetapi tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap keputusan berinvestasi. Artinya, tinggi rendahnya literasi keuangan tidak mempengaruhi tingkat keputusan seseorang untuk berinvestasi. Hal tersebut dikarenakan uang saku dan penghasilan orang tua dapat mempengaruhi pemahaman mengenai keuangan.
2. Pengetahuan investasi memiliki pengaruh secara signifikan terhadap keputusan berinvestasi. Artinya, semakin tinggi pengetahuan investasi yang dimiliki seseorang, maka semakin tinggi pula keputusan berinvestasi yang dimiliki, dan sebaliknya. Hal ini dikarenakan berinvestasi di pasar modal sangat membutuhkan informasi atau pengetahuan terkait investasi yang mumpuni agar dapat meminimalisir kesalahan dan risiko yang mungkin terjadi.
3. Perilaku keuangan memiliki pengaruh secara signifikan terhadap keputusan berinvestasi. Artinya semakin baik perilaku keuangan seseorang, maka semakin baik pula keputusan berinvestasi yang dimiliki. Hal ini dikarenakan

mahasiswa dapat memperhitungkan mengenai tagihan pembayaran dengan batasan waktu yang sesuai dengan kemampuannya

4. Literasi keuangan melalui perilaku keuangan memiliki pengaruh secara signifikan terhadap keputusan berinvestasi. Artinya semakin baik perilaku keuangan dapat mempengaruhi tingkat literasi keuangan seseorang sehingga dapat membuat keputusan investasi yang baik. Hal ini dikarenakan dengan menerapkan pengelolaan keuangan yang baik dengan harapan mendapatkan kesejahteraan di masa yang akan datang, baik untuk ditabung atau diinvestasikan maupun untuk pembayaran hutang sesuai dengan yang diperhitungkan
5. Pengetahuan investasi melalui perilaku keuangan memiliki pengaruh secara signifikan terhadap keputusan berinvestasi. Artinya semakin baik perilaku keuangan seseorang mempengaruhi tingkat pengetahuan investasi yang dimiliki sehingga dapat membuat keputusan investasi yang baik. Hal ini dikarenakan investasi merupakan kegiatan transaksi jual beli aset dengan harapan dapat memperoleh keuntungan dari aset tersebut, akan tetapi dana yang digunakan merupakan dana yang tidak terpakai atau bukan dana kebutuhan sehari-hari

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang hendaknya lebih meningkatkan lagi kemampuan dan pengetahuan serta

keterampilan dalam menganalisis dalam hal keuangan khususnya literasi keuangan, dikarenakan pada hasil penelitian tidak menemukan pengaruh yang signifikan dari literasi keuangan terhadap pengambilan keputusan berinvestasi.

2. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan untuk menambah informasi yang lebih lengkap khususnya pada saat pengambilan data yang mana pada penelitian ini, data yang diberikan responden masih berbasis *self assessment*. Selain itu, dapat menambahkan objek yang lebih luas guna menemukan hal-hal yang baru yang tidak terdapat pada objek penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Awais, M. (2016). International Journal of Economics and Financial Issues Impact of Financial Literacy and Investment Experience on Risk Tolerance and Investment Decisions: Empirical Evidence from Pakistan. *In International Journal of Economics and Financial Issues* (Vol. 6, Issue 1, pp. 73–79) dari <http://www.econjournals.com>.
- Baker, H. K. (2009). Dividends and Dividend Policy. John Wiley & Sons, Inc.
- Bhandari, G. R. and D. (2006). The Demographics of Overconfidence. *The Journal Of Behavioral Finance*, 7(3), 5–11.
- Budiarto, A. (2017). Pengaruh Financial Literacy, Overconfidence, Regret Aversion Bias, dan Risk Tolerance Terhadap Keputusan Investasi. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 5(2), 1–9.
- Baihaqi M. (2016). *Pengantar Psikolog Kognitif*. Bandung : PT Refika Aditama Bening.
- Dewi, Trisna Ni Nyoman Sri Rahayu, dkk. (2017). Modal Investasi Awal dan Persepsi Risiko dalam Keputusan Berinvestasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, Volume 2, Nomor 2, Hal 173-190.
- Fitriarianti, Baiq. (2018). *Pengaruh literasi keuangan, perilaku keuangan dan pendapatan terhadap keputusan berinvestasi*. Seminar Nasional I Universitas Pamulang.
- Haming, Murdifin., & Basamalah Salim. (2010). *Studi Kelayakan Investasi Proyek dan Bisnis*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hilgert, *et al.* (2003). Household Financial Management: The Connection between Knowledge and Behavior. *Federal Reserve Bulletin*, 89 (7), hlm. 309.
- Hasanudin. Nurwulandari, A. & Safitri. (2021). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Keputusan Investasi yang Dimediasi Oleh Minat Investasi. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi dan Akuntansi)*, 5(3), 494-512.
- Manurung Jonni J., dan Manurung Adler H.. (2009). *Ekonomi Keuangan dan Kebijakan Moneter*. Cetakan Pertama. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyasa E. (2002). *Kurikulum Berbasis Kompetensi Konsep, Karakteristik, dan Implementasi*. Bandung : Rosdakarya.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2016). *Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia*. Jakarta.

- Pajar, Chaerul Rizki dan Pustikaningsih Adeng. (2017). Pengaruh Motivasi Investasi dan Pengetahuan Investasi terhadap Minat Investasi di Pasar Modal pada Mahasiswa FE UNY. *Jurnal Profita Edisi 1*, Volume 5, Nomor 1.
- Prawirasasra, K. P., & Dialysa, F. (2015). Implikasi Behavioral Finance Pada Proses Pengambilan Keputusan Investasi Di Masa Pensiun. *Jurnal Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi*, 21–36.
- Raditya, D., dkk. (2014). Pengaruh Modal Investasi Minimal di BNI Sekuritas, Return dan Persepsi terhadap Risiko pada Minat Investasi Mahasiswa, dengan Penghasilan sebagai Variabel Moderasi, *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, hlm.381.
- Remund, David L. (2010). Financial Literacy Explicated: The Case for a Clearer Definition in an Increasingly Complex Economy. *The Journal of ConsumerAffairs*, 44(2).
- Sakdiyah, H. (2018). Pengaruh Minat dan Perilaku Investor Terhadap Pilihan Keputusan pada Investasi Beresiko. *E-JRA*, vol.07 No.01.
- Sekaran Uma. (2006). *Metodologi Penelitian untuk Bisnis*. Edisi 4. Jakarta: Salemba Empat.
- Setianingsih, F. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan dan Pembelajaran Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Journals of Economics Development Issues (JEDI)*, 4(1), 410– 417.
- Sevim Nurdan, Temizel Fatih, and Sayilir Ozlem. (2012) The effects of financial literacy on the borrowing behavior of Turkish financial consumers. *International Journal of Consumer Studies*, Vol. 36.
- Sholeh, B. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Pamulang. *Pekobis : Jurnal Pendidikan, Ekonomi, Dan Bisnis*, 4(2), 57.
- Singh, S.K. (2010). Benchmarking leadership styles for organizational learning in Indian context. *Benchmarking: An International Journal*, 17(1), 95-114.
- Tendellin, E. (2010). *Portofolio dan Investasi Teori Aplikasi*. Yogyakarta: Kanisius.
- Tsalitsa, A., & Rachmansyah, Y. (2016). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Dan Faktor Demografi Terhadap Pengambilan Kredit Pada PT. Columbia Cabang Kudus. *Media Ekonomi dan Manajemen*, 31(1), 1-13.
- Wulandari Ayu, & Iramani. (2014). Studi Experienced Regret, Risk Tolerance, Overconfidance Dan Risk Perception Pada Pengambilan Keputusan Investasi.

Journal of Business and Banking, 4(1), 55 dari
<https://doi.org/10.14414/jbb.v4i1.293>.

Wulandari, D. A. & Rr Iramani, R. (2014). Studi Experienced Regret, Risk Tolerance, Overconfidance dan Risk Perception pada Pengambilan Keputusan Investasi Dosen Ekonomi. *Journal Of Business and Banking*, 4(1). Hlm 55-66

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

Kuisisioner Penelitian

LEMBAR KUESIONER

PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN PENGETAHUAN INVESTASI TERHADAP KEPUTUSAN BERINVESTASI DENGAN PERILAKU KEUANGAN SEBAGAI VARIABEL INTERVENING

**(Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim
Malang Tahun 2022)**

Assalamualaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat,

Saya Muhammad Fikri Khanif mahasiswa jurusan Manajemen UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Dalam rangka penyusunan skripsi saya, dengan ini saya memohon ketersediaan saudara/i sekalian untuk berkontribusi dalam pengisian dan memberikan jawaban pada pernyataan yang terdapat pada kuisisioner ini. Data yang ada dalam kuisisioner ini akan di pergunakan untuk menjawab hubungan antar variabel pada skripsi saya yang berjudul "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Keputusan Berinvestasi Dengan Perilaku Keuangan Sebagai Variabel Intervening (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Tahun 2022)". Informasi yang diberikan oleh saudara/i hanya digunakan untuk kepentingan akademik dan akan dijamin kerahasiaannya oleh saya. Adapun kriteria yang di tentukan untuk pengambilan ini adalah sebagai berikut:

1. Responden adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi semester 3 sampai semester 7 atau mahasiswa angkatan 2019 hingga 2021 Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Responden terdiri dari mahasiswa jurusan manajemen, akuntansi, dan perbankan syariah.

Saya ucapkan terimakasih sebesar-besarnya atas ketersediaan dan kontribusi saudara/i yang telah berkenan meluangkan waktu dan membantu untuk mengisi kuisisioner ini.

Wassalamualaikum Wr. Wb

A. IDENTITAS RESPONDEN

NAMA :

JENIS KELAMIN : Laki-laki Perempuan

JURUSAN : Manajemen

Akuntansi

Perbankan Syariah

SYARAT RESPONDEN

1. Apakah anda mengetahui/ tidak mengenai investasi

Ya Tidak

2. Apakah anda pernah/ atau tidak melakukan transaksi investasi ?

Ya Tidak

3. Produk investasi yang diikuti :

Saham

Reksadana

Obligasi

Lain-lain

B. PETUNJUK PENGISIAN

Pilihlah salah satu jawaban dari setiap pertanyaan berikut dengan jujur dan terbuka sesuai dengan kondisi yang sebenarnya, karena tidak ada jawaban yang benar maupun salah. Alternatif jawaban dalam kuisioner ini antara lain:

No	Pernyataan	Skor
1	Sangat Tidak Setuju (STS)	1
2	Tidak Setuju (TS)	2
3	Netral (N)	3
4	Setuju (S)	4
5	Sangat Setuju (STS)	5

Kuisisioner Literasi Keuangan (X1)

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1	Saya mengerti istilah suku bunga, beban keuangan, dan kredit.					
2	Penting bagi saya untuk menabung secara konsisten.					
3	Menabung tidaklah penting.					
4	Kondisi keuangan saat ini dapat mempengaruhi perencanaan keuangan.					
5	Saya mengerti arti dari mengelola keuangan.					
6	Merencanakan secara finansial dalam 5 – 10 tahun kedepan penting untuk kesuksesan.					

Kuisisioner Pengetahuan Investasi (X2)

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1	Pemahaman tentang pengetahuan dasar investasi wajib dikuasai sebelum melakukan investasi.					
2	Saya mengetahui bahwa dividen dan capital gain merupakan keuntungan yang didapatkan dari investasi saham.					
3	Saya mengetahui bahwa berinvestasi reksadana saham lebih mudah dan murah dengan modal yang relatif kecil.					
4	Pasar modal adalah salah satu wadah investasi resmi yang mempertemukan pihak yang kelebihan dana.					

Kuisiener Keputusan Investasi (Y)

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1	Tingkat pengembalian investasi saham saya baru-baru ini memenuhi tingkat harapan saya.					
2	Saya merasa puas dengan keputusan investasi saya.					
3	Saya merasa berisiko investasi pada saham yang sangat spektakulatif.					

Kuisiener Perilaku Keuangan (Z)

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1	Saya memiliki dan menggunakan kartu ATM.					
2	Saya selalu menyisihkan uang bulanan untuk ditabung yang kemudian bisa saya gunakan untuk berinvestasi saham.					
3	Saya mengetahui kegunaan kartu kredit.					
4	Selama saya dapat membayar tagihan bulanan, saya tidak peduli berapa lama saya harus berhutang.					

Lampiran 2

Data Responden

X1					X2					Y			Z				
5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	
4	4	5	4	3	4	4	5	3	4	4	5	4	4	4	5	4	
4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
5	5	4	3	4	5	5	4	4	3	3	4	5	4	4	5	4	
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
4	4	3	4	5	4	4	3	5	4	4	3	4	4	4	3	4	
4	4	5	4	5	4	4	3	5	4	4	3	4	4	4	3	4	
5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	
4	4	3	4	5	4	4	3	4	5	5	4	5	4	4	5	4	
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
5	5	4	5	4	4	3	5	4	5	4	4	5	5	5	5	1	
4	4	5	4	5	4	4	3	4	5	5	4	4	5	5	4	3	
5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
5	5	4	5	4	5	5	4	4	5	5	4	3	3	4	5	4	
4	4	4	1	2	4	2	1	2	3	3	4	2	4	3	4	4	
5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	
5	4	4	4	3	3	3	4	5	5	3	3	3	4	5	4	4	
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
5	5	5	5	3	4	4	4	3	4	4	4	4	5	4	2	2	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
4	4	4	3	3	5	3	4	3	5	4	3	2	5	4	2	3	
5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	
5	4	4	4	3	4	4	3	5	4	4	5	5	4	4	3	5	
5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	5	4	5	4	4	5	5	
5	5	5	3	3	3	5	3	4	4	4	3	5	3	5	2	3	

4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4
5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5
5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	3	5	5	4	4	5	5
5	5	4	3	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5
5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	5	4	5	4	4	5	4
5	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	4
4	4	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4
5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4
5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	5	3	5	5	5	5
5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	3	5	5	5
5	4	3	5	5	5	5	4	5	4	4	5	3	5	5	5	5
5	5	4	3	4	4	5	5	5	5	4	5	3	5	5	5	5
4	5	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5
5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5
5	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5
5	4	4	3	4	5	3	4	5	4	3	3	4	4	4	3	5
4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4
5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	3	3	5	4	4	3	5	4	4	3	4	4	4	3	4
4	4	5	4	3	4	4	5	3	4	4	5	4	4	4	5	4
4	4	3	4	5	4	4	3	5	5	4	3	4	4	4	3	4
3	4	3	5	4	5	4	4	5	4	3	5	4	5	4	3	5
5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	3	5	4	5	5
4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	5	4	5

3	3	3	2	3	4	5	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	
5	4	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	4	5	5	5	5	
5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	5	
5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
4	4	3	4	4	5	4	3	2	4	4	3	2	2	4	4	4	
5	5	4	5	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	5	4	5	
5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	
5	4	5	5	5	5	4	5	3	4	4	3	3	4	5	3	4	
5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	
4	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	5	4	4	5	5	4	
5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
3	4	2	3	3	5	2	3	3	3	4	3	2	2	5	2	2	
5	4	2	4	5	4	5	3	5	5	4	5	5	4	5	5	5	
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	3	4	4	3	5
5	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	
5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	3	5	5	3	4	
4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	4	4	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	4	4	4
5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	2	2	5	3	3	
5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	3	5	4	5	
3	4	1	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	
3	4	2	3	3	4	3	3	3	5	4	4	3	2	3	3	3	
5	4	5	3	3	5	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	
5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	
2	3	3	3	3	3	5	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	
4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
5	5	4	3	3	4	4	3	3	4	5	4	3	2	4	2	2	
5	5	2	2	3	4	3	4	3	5	3	3	2	3	3	4	3	
4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	3	4	4	4	4	5	4	
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	1	5	5	5	5	
5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	

5	5	4	4	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5
3	5	3	3	3	4	4	5	3	4	5	4	4	3	4	4	3
4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4

Lampiran 3

Hasil olah data SmartPLS 4.0

Loading Factor

Outer loadings - Matrix

	X1	X2	Y1	Z1
X1.1	0.746			
X1.2	0.723			
X1.3	0.741			
X1.4	0.797			
X1.5	0.758			
X1.6	0.726			
X2.1		0.753		
X2.2		0.778		
X2.3		0.792		
X2.4		0.721		
Y1.1			0.794	
Y1.2			0.829	
Y1.3			0.814	
Z1.1				0.816
Z1.2				0.735
Z1.3				0.806
Z1.4				0.806

Convergent validity

Construct reliability and validity - Overview

Zoom (100%)

	Cronbach's alpha	Composite reliability (rho_a)	Composite reliability (rho_c)	Average variance extracted (AVE)
X1	0.844	0.850	0.884	0.561
X2	0.758	0.763	0.846	0.580
Y1	0.744	0.752	0.854	0.660
Z1	0.801	0.803	0.870	0.626

Discriminant Validity

Discriminant validity - Cross loadings

	X1	X2	Y1	Z1
X1.1	0.746	0.535	0.405	0.502
X1.2	0.723	0.579	0.516	0.439
X1.3	0.741	0.483	0.473	0.483
X1.4	0.797	0.618	0.550	0.603
X1.5	0.758	0.686	0.495	0.674
X1.6	0.726	0.479	0.362	0.511
X2.1	0.603	0.753	0.522	0.577
X2.2	0.712	0.778	0.526	0.634
X2.3	0.548	0.792	0.565	0.654
X2.4	0.439	0.721	0.513	0.484
Y1.1	0.517	0.498	0.794	0.474
Y1.2	0.544	0.606	0.829	0.657
Y1.3	0.471	0.589	0.814	0.545
Z1.1	0.631	0.648	0.570	0.816
Z1.2	0.585	0.556	0.504	0.735
Z1.3	0.515	0.604	0.601	0.806
Z1.4	0.560	0.645	0.523	0.806

Reliability

Construct reliability and validity - Overview Zoom (100%) Copy to Excel Copy to R

	Cronbach's alpha	Composite reliability (rho_a)	Composite reliability (rho_c)	Average variance extracted (AVE)
X1	0.844	0.850	0.884	0.581
X2	0.758	0.763	0.846	0.580
Y1	0.744	0.752	0.854	0.660
Z1	0.801	0.803	0.870	0.626

R-Square

R-square - Overview

	R-square	R-square adjusted
Y1	0.552	0.540
Z1	0.645	0.638

Q-Square

LV prediction summary - PLS-SEM

	Q ² predict	RMSE	MAE
Y1	0.478	0.737	0.612
Z1	0.602	0.642	0.471

Uji Pengaruh Langsung

Path coefficients - Mean, STDEV, T values, p values Zoom (110%) Copy to Excel Copy to R

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O /STDEV)	P values
X1 → Y1	0.123	0.116	0.125	0.983	0.328
X1 → Z1	0.317	0.315	0.094	3.376	0.001
X2 → Y1	0.339	0.357	0.126	2.690	0.007
X2 → Z1	0.535	0.540	0.100	5.362	0.000
Z1 → Y1	0.343	0.339	0.103	3.319	0.001

Uji Pengaruh Tidak Langsung

Specific indirect effects - Mean, STDEV, T values, p values Zoom (110%) Copy to Excel Copy to R

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O /STDEV)	P values
X2 → Z1 → Y1	0.183	0.182	0.063	2.917	0.004
X1 → Z1 → Y1	0.109	0.106	0.048	2.252	0.025

Lampiran 3 Biodata Peneliti

BIODATA PENELITI

Nama lengkap : Muhammad Fikri Khanif
Tempat, Tanggal Lahir : Gresik, 19 September 2000
Alamat Asal : Ds. Lengkong RT 02/ Rw 02, Kec. Cerme, Kab. Gresik
Telepon HP : 085850247409
E-mail : vikrikhan19@gmail.com

Pendidikan Formal

2003 - 2005 : TK Bani Hasyim
2005 - 2011 : MI Bani Hasyim
2012 - 2015 : Mts Bani Hasyim
2015 - 2018 : MAN 2 Gresik
2018 - Sekarang : UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Pendidikan Non Formal

2018 - 2019 : Program Perkuliahan Bahasa Arab UIN Maliki Malang

Pengalaman Organisasi

2019 : Wakil Ketua Event Campus Expo di MAN 2 Gresik
2019 - 2020 : Divisi Management Music UKM Kommust.
2019 - 2020 : Biro Gerakan PMII Rayon Ekonomi Moch. Hatta
2019 - 2020 : Sie Media Management Fiesta
2020 - 2021 : Co. Departemen Lembaga Pers PAKPT Skopi UIN Malang
2020 - 2021 : Divisi Media & Jurnalistik HMJ Manajemen UIN Malang
2020 - 2021 : Activo Photography
2021 - 2022 : Damar Galeri Wedding Organizer

BUKTI KONSULTASI

NAMA : MUHAMMAD FIKRI KHANIF
NIM : 18510202
FAKULTAS : EKONOMI
JURUSAN : MANAJEMEN
DOSEN PEMBIMBING : PUJI ENDAH PURNAMASARI M.M
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN
PENGETAHUAN INVESTASI TERHADAP
KEPUTUSAN BERINVESTASI DENGAN PERILAKU
KEUANGAN SEBAGAI VARIABEL *INTERVENING*
(Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Maulana
Malik Ibrahim Malang Tahun 2022)

No	Tanggal	Deskripsi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1.	30 Juni 2022	Konsultasi Judul	
2.	4 Juli 2022	Kerangka Pikiran	
3.	20 September 2022	Konsultasi BAB I-III	
4.	26 September 2022	Revisi BAB I-III	
5.	7 Oktober 2022	Persetujuan Proposal	
6.	8 Desember 2022	Bimbingan Bab IV-V	
7.	13 Desember 2022	Revisi Bab IV-V	
8.	15 Desember 2022	Persetujuan Skripsi	

Malang, 22 Desember 2022

Mengetahui,

Ketua Program Studi Manajemen



Muhammad Sulhan, SE., M.M.

NIP. 1997406042006041002